

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA LPTQ
(LEMBAGA PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN)
TERHADAP KUALITAS SDM SANTRI TAHFIDZUL QUR'AN
DI ASRAMA AR- ROUDLOH PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM PUTRI UTARA BANYUWANGI
PADA TAHUN 2020/2021**



Oleh:

ARINI MAULIDIA NUR HIDAYATI RIZKI

NIM: 17111110023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA LPTQ
(LEMBAGA PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN)
TERHADAP KUALITAS SDM SANTRI TAHFIDZUL QUR'AN
DI ASRAMA AR- ROUDLOH PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM PUTRI UTARA BANYUWANGI
PADA TAHUN 2020/2021**



Oleh:

ARINI MAULIDIA NUR HIDAYATI RIZKI

NIM: 17111110023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

PERSYARATAN GELAR

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA LPTQ
(LEMBAGA PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN)
TERHADAP KUALITAS SDM SANTRI TAHFIDZUL QUR'AN
DI ASRAMA AR- ROUDLOH PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM PUTRI UTARA BANYUWANGI
PADA TAHUN 2020/2021**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung
Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ARINI MAULIDIA NUR HIDAYATI RIZKI

NIM : 17111110023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2021

PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA LPTQ
(LEMBAGA PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN)
TERHADAP KUALITAS SDM SANTRI TAHFIDZUL QUR'AN
DI ASRAMA AR-ROUDLOH PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM PUTRI UTARA BANYUWANGI
PADA TAHUN 2020/2021**

Telah distujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 05 Agustus 2014

Mengetahui

Ketua Prodi

Pembimbing



MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.

NIPY.3150929038601



H. ZAINUL MUN'IM, M.A.Hk.

NIPY: 3151417097701

PENGESAHAN

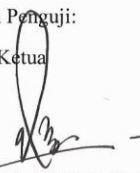
Skripsi Saudari Arini Maulidia Nur Hidayati Rizki telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

05 Agustus 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

Ketua



MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.

NIPY.3150929038601

Pengujian 1



MAMLUKHAH, M.Pd.I
NIPY.3151605048801

Pengujian 2



NUR HIDAYATI, M.Pd.I.
NIPY.3151605048801



Dr. STEFANMAH, S.Pd.I., M.Si.

NIPY. 3150801058001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Bertawakalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya hari esok (akhirat), dan bertawakalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr: 18)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

Abah saya M Nurudin dan ibu saya Masruroh beserta semua keluarga saya yang selalu mendukung saya dalam setiap langkah menuju kesuksesan.

Kakakku Ahmad Faiq Fazaudin dan adikku Yahya Syafi’I Sulaiman dengan dukungan dan do’a yang mereka lafadzkan demi keberhasilan sebuah perjuangan ini

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan dewan pengasuh serta dewan masyayikh yang telah menjadi tempatku tholabul ilmi dan membimbing saya untuk menjadi insan yang berkualitas dan bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara.

Yang saya hormati KH. Ahmad Munib syafa’at,Lc.Mie selaku Rektor Institut Agama islam serta pengasuh pondok pesantren Darussalam timur serta seluruh pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Bapak H. Zainul Mun'im, M.A.Hk. selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan menuntun perjalanan saya dalam penyelesaian skripsi dengan sepenuh hati dan penuh kesabaran

Para sahabat seperjuangan MPI.2017 yang telah setia menemani dan memotivasi dalam setiap langkah dalam hal apapun.

Lembaga LPTQ Asrama Ar- Roudloh Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah sedia menjadi tempatku untuk melakukan penelitian dan juga membimbing perjalanan saya dalam penyelesaian skripsi.

Teruntuk sesosok yang masih dirahasiakan Allah. Tak ada kata yang terlewat selain do'a yang selalu ku panjat, semoga do'a kita segera dipadukan perantara malaikat, untuk dipertemukan pada waktu yang tepat.

PERNYATAAN

KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini , Saya:

Nama : **ARINI MAULIDIA NUR HIDAYATI RIZKI**

NIM : 17111110023

NIMKO : 2017.4.071.0120.1.001165

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat Lengkap : Bagorejo Srono Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 19 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



ARINI MAULIDIA N H R

NIM.17111110023

ABSTRACT

Maulidia N H R, Arini 2017. The Influence of the Leadership of the Head of LPTQ on the Quality of Human Resources for Tahfidzul Qur'an Students in the Ar-Roudloh Dormitory of the North Banyuwangi Islamic Boarding School in the Year 2020/2021. Thesis of Islamic Education Management Study Program, Tarbiyah Faculty, Darussalam Islamic Institute.

Keywords: Leadership, Quality of Human Resources

The success of education in pesantren cannot be separated from the role of a leader. The role of the head of LPTQ in the progress of an institution is very meaningful for the success of students in carrying out the process of memorizing the Qur'an. In an Islamic boarding school, there must be a leader. Here, the researcher focuses on the leadership of the head of the LPTQ Islamic Boarding School Darussalam Putri Utara. Leadership can be defined as the quality or strength of a person in leading and directing what he leads to achieve goals. All of these potential human resources affect the quality of the institution's efforts to achieve its goals. To maximize its human resources, it is necessary to have a leader whose role is to help improve the quality of human resources in an institutionalized organization.

The purpose of this researcher is to find out (1) to find out whether there is a significant influence between the presence of LPTQ leaders on the quality of human resources for tahfidzul qur'an students at Ar-Roudloh Dormitory in 2020-2021, (2) to find out how much influence leadership has on the quality of human resources. Tahfidzul Qur'an students of Ar-Roudloh Dormitory in 2020-2021. This study uses a questionnaire method with the product moment technique to test the validity of the data and to find the reliability of the data using the alpha formula, while testing the hypothesis using the F test and T test then using a simple regression model. The population of this study were the administrators of the LPTQ and the Tahfidz Santri of the Ar-Roudloh Islamic Boarding School, Darussalam, Banyuwangi, which amounted to 60 people. To measure the variables, the researcher used a questionnaire for the leadership of the head of LPTQ and the quality of human resources for tahfidz students.

After analyzing the data collected, it was found that (1) the leadership of the head of LPTQ Darussalam Blokagung Banyuwangi was good. (2) the results of the quality of human resources for tahfidz students in Ar-Roudloh Dormitory are good. (3) there is an influence of the leadership of the LPTQ head on the quality of human resources for tahfidz students in Ar-Roudloh Dormitory, because the results of simple linear regression analysis obtained t values of 6799 and sig. (0.000) is smaller than (0.05). (4) the influence of the leadership of the head of LPTQ on the quality of human resources for the tahfidz students of Ar-Roudloh Dormitory is 44.3%.

ABSTRAK

Maulidia N H R, Arini 2017. Pengaruh Kepemimpinan kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Banyuwangi Pada Tahun 2020/2021 . Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kualitas Sumber Daya Manusia

Keberhasilan pendidikan di pesantren tidak lepas dari peran seorang pemimpin. Peran kepala LPTQ dalam kemajuan suatu lembaga sangatlah berarti atas keberhasilan santri dalam menjalankan proses menghafal al-qur'an. Di sebuah podok pesantren harus memiliki seorang pemmpin disini peneliti meneliti yang berfokus pada kepemimpinan kepala LPTQ pondok pesantren darussalam putri utara. Kepemimpinan dapat di definisikan sebagai kualitas atau kekuatan seseorang dalam memimpin dan mengarahkan apa yang dipimpinnnya untuk mencapai tujuan. Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya kualitas lembaga dalam mencapai tujuan. untuk memaksimalkan sumber daya manusia yang dimilikinya sudah semestinya membutuhkan seorang pemimpin yang berperan untuk membantu meningkat kan kualitas sumber daya manusia yang ada di sebuah organisasi dilembaga.

Adapun tujuan peneliti ini ingin mengetahui (1) untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara adanya pemimpin kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri tahfidzul qur'an Asrama Ar-Roudloh pada tahun 2020-2021, (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas SDM santri Tahfidzul Qur'an Asrama Ar-Roudloh pada tahun 2020-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan teknik *product moment* pada uji validitas data dan untuk mencari reabilitas data menggunakan rumus alpha, sedangkan pada uji hipotesis menggunakan uji F dan uji T kemudian menggunakan model regresi sederhana. Populasi penelitian ini adalah Pengurus LPTQ dan Santri Tahfidz Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Banyuwangi yang berjumlah 60 orang. Untuk mengukur variable, peneliti menggunakan kuesioner untuk kepemimpinan kepala LPTQ dan kualitas SDM santri tahfidz.

Setelah melakukan analisis data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa (1) kepemimpinan kepala LPTQ Darussalam Blokagung Banyuwangi baik. (2)hasil kualitas SDM santri tahfidz Asrama Ar- Roudloh baik.(3) ada pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri tahfidz Asrama Ar-Roudloh, karena hasil analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai t 6.799 dan $sig.$ (0,000) lebih kecil dari α (0,05). (4) pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri tahfidz Asrama Ar- Roudloh sebesar 44,3%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin

Segala puji syukur yang paling dalam selalu terucap kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidzul Qur’an Di Asrama Ar- Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Banyuwangi Pada Tahun Pelajaran 2020/2021” dalam rangka menyelesaikan program strata satu (S-1) untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan tarbiyah program studi manajemen pendidikan islam (MPI) Institut Agama Islam (IAIDA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat menuju zaman yang terang benderang dan penuh dengan warna ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. KH. Ahmad Hisyam Syafaa’at S.Sos.I., M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. KH. Drs. M Hasyim Syafa’at, Ketua Umum Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
3. Dr. K.H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I, Rektor Institut Agama Islam Darussalam
4. H. Zainul Mun'im, M.A.Hk. Dosen Pembimbing skripsi
5. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

6. Bapak dan ibu Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
7. Seluruh Pengurus LPTQ Pondok Pesantren Putri Utara Banyuwangi yang telah membantu dalam pengumpulan data
8. Teman-teman seperjuangan MPI 2017 yang saling memberikan semangat, kerja sama serta solidaritasnya.
9. Teman-teman seperjuangan warga kamar L.5 dan kamar AB.3 yang saling memberikan semangat, kerja sama serta solidaritasnya

Semoga Allah memberikan keberkahan atas segala bantuan yang diberikan serta dapat menjadikan penulis untuk selalu bersyukur hingga akhirnya penyusunan tugas akhir skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi terarahnya penulisan selanjutnya. Semoga dengan terselesainya tugas akhir ini disertakan ilmu yang manfaat dan barokah di dunia serta akhirat. Amiin.

Blokagung , 28 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
COVER DALAM.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	viii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	ix
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Manfaat Peneliti.....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
1) Variabel Penelitian.....	8
2) Indikator Penelitian.....	8
G. Definisi Oprasional.....	9
H. Asumsi Penelitian	11
I. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Landasan Teori Kepemimpinan.....	15
C. Landasan Teori Kualitas SDM	23
D. Landasan Teori Santri Tahfidz	29
E. Kerangka Pemikiran	33

F. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
D. Sumber Data	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Uji Validitas, Reabilitas.....	47
H. Normalitas Data.....	49
I. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	69
1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	69
2. Diskusi dan Interpretasi.....	82
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86

Daftar Pustaka

Lampiran Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Tedahulu	13
Tabel 3.1 Skala likert	42
Tabel.3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kepemmpinan (X).....	43
Tabel.3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Sdm (Y).....	43
Tabel 4.1 Waktu Kegiatan Santri Tahfidz.....	57
Tabel 4.2 Kegiatan Santri Pasca Khotmil	58
Tabel 4.3 Hasil uji validitas Variable X (Kepemimpinan Kepala LPTQ)	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kualitas SDM)	61
Tabel 4.5 Validitas Instrumen Variabel X	63
Tabel 4.6 Validitas Instrumen Variabel Y	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variable X SPSS 25	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y SPSS 25	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel X SPSS 25.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y SPSS 25.....	69
Tabel 4.11 Data Responden Santri Tahfidz Asrama Ar Roudloh.....	70
Tabel 4.12 Tabel korelasi variabel (X) dan variabel (Y)	73
Tabel 4.13 Uji Normalitas SPSS 25	75
Tabel 4.14 Uji Linieritas SPSS 25	77
Tabel 4.15 Uji Anova SPSS 25	78
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi SPSS 25	79
Tabel 4.17 Uji Korelasi SPSS 25	81
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi SPSS 25.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Plot pada Normal Probability Plot	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan untuk masa yang akan datang. pendidikan yang ada di indonesia pada saat ini mengalami kegelisahan terutama dibidang akhlak dan moral, hal ini pendidikan agama islam sudah tidak menghiraukan karena di akibatkan oleh generasi penerus bangsa.

Kesadaran dalam menuntut ilmu agama islam sangat minim apalagi dengan berkembang dan kemajuan zaman, sehingga cita-cita kebanyakan mengikuti arah duniawi dan meninggalkan ukhrowi. padahal yang seharusnya sebagai manusia yang baik kita harus mengikuti perkembangan jaman dengan menyeimbangkan antarara ilmu dunia dan akhirat sehingga hidup terasa bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

Kedua orang tua pasti tidak menginginkan anaknya mendapat pendidikan yang bersimpang dengan ajaran islam, apa lagi dengan berpesatnya perkembangan jaman pada saat ini, Sebelum memilih lembaga pendidikan, hendaknya mengetahui informasi yang lengkap dan jelas asal usulnya mengenai manajemen dan pengelolaan yang ada di lembaga pendidikan Islam tersebut. Manajemen pendidikan Islam yang baik yaitu manajemen yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur`an.

Keterangan tersebut juga sesuai dengan (QS. As-Sajdah: Ayat 5) berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
 أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu, Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.

Ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa berjalannya kehidupan dan alam semesta ini telah diatur Allah SWT. Hal tersebut merupakan kekuasaan dari Allah SWT. berbicara tentang manajemen pasti tidak terlepas dari beberapa fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian menurut saefullah dalam buku menejemen pendidikan islam. ketika semua fungsi menejemen dapat dikelola dengan baik, maka tujuan sebuah pendidikan akan tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Wahjoetomo (2007: 70) mengatakan bahwa Pondok pesantren yang lebih unggul di dalam pengajaran ilmunya karena di dalamnya tidak hanya mengarkan ilmu umum akan tetap juga mengajarkan ilmu agama, dengan hal ini anak bisa di bentuk dengan baik (moral atau akhlak). Pesantren merupakan lembaga tradisonal untuk memahami, menghayati, dan menekankan pentingnya moral agama Islam dan juga akhlak sebagai pedoman hidup, bermasyarakat sehari-hari.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung salah satu pondok terbesar di wilayah Banyuwangi. Banyak berbagai lembaga formal yaitu: TK Darussalam, SD Darussalam, SMP Plus Darussalam, MTS AL Amiriyah, MA AL Amiriyah, SMK Darussalam, SMA Darussalam, IAIDA, AKD dan

MA'HAD ALY Darussalam maupun non formal yaitu: MADINA mulai tingkat ula, wustho, dan ulya, juga menyediakan MUADALAH Wustho dan Ulya.semua itu sudah di siapkan bagi seluruh santri, supaya santri bisa belajar dengan sesuai keinginan dan tujuan masing-masing.

Di dalam Pondok Pesantren Darussalam juga menyediakan sebuah lembaga yang mana lembaga tersebut khusus untuk memenejemen santri tahfidzul qur'an yang di sebut dengan LPTQ. lembaga Tahfidzul Qur'an di dalam pimpinan pusat (pengasuh tahfidz) oleh Bu Nyai Hj. Mahmudah Hisyam merupakan lembaga yang memiliki keunggulan khusus dalam bidang hafalan qur'an, pemimpin menempatkan sebagian besar santri tahfidz di tempatkan pada asrama khusus yang di namakan asrama ar-roudloh dan kepala LPTQ di pimpin oleh Ustadzah Diana Dzakirotus Syadida.

Setiap manusia dilahirkan kedunia ini untuk menjadi seorang pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya kelak. Seorang pemimpin minimal mampu memimpin dirinya sendiri. Kepemimpinan adalah suatu hal yang penting dalam pengelolaan oleh manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan pada hakekatnya adalah bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, Pemimpin tidak terbentuk apabila tidak ada bawahan. Keberhasilan suatu lembaga pengembangan tahfidzul Qur'an [LPTQ] pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitasnya penampilan seorang pemimpin.

Kepemimpinan dalam organisasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam usaha mempengaruhi personal di lingkungan sebuah organisasi pada

situasi tertentu agar mereka dapat kerja sama, mau bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di dalam pengantar kepemimpinan pendidikan. Seorang pemimpin dalam tahfidzul qur'an yaitu kepala LPTQ yang mengatur semua kegiatan tahfidz di pondok pesantren Darussalam putri, mulai dari proses menghafal sampai berhasilnya seluruh santri tahfidz dengan di bantu oleh beberapa santri tahfidz senior yang sudah menyelesaikan hafalannya (santri senior).

Kartono, Kartini (2006: 2) dalam kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia yaitu, kewibawaan seorang pemimpin dapat mempegaruhi dalam kepatuhan dan ketaatan para bawahannya. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkit secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin. menjadi santri tahfidz tidak mudah, santri Darussalam meskipun menghafal al-qur'an mereka kebanyakan juga masih menjalankan hafalan diniah bahkan ada juga yang masih sekolah atau kuliah, Dengan hal ini santri tahfidz sangat perlu adanya seorang pemimpin.

Kegiatan pokok yang mereka kerjakan yaitu kegiatan menghafal al-qur'an. Dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi tanpa adanya suatu usaha kerja sama dari semua pengurus organisasi serta niat dan tekad santri tahfidz itu sendiri, maka sangat mustahil tujuan suatu lembaga pengembangan tahfidzul Qur'an {LPTQ} terhadap kualitas sumber daya manusia santri tahfidz akan tercapai. Pemimpin mengharap supaya santri tahfidz yang sudah memulai menghafal dapat menyelesaikan hafalannya sampai tuntas, kebanyakan santri menyelesaikan dalam waktu yang cukup lama karena mereka tidak hanya menghafal al Quran saja.

Halim (2005: 3-5) Sumber Daya Manusia dapat dilihat dari dua aspek yaitu kualitas dan kuantitas, dimana kuantitas menyangkut dalam hal jumlah SDM terhadap pembangunan sebuah organisasi sedangkan kualitas menyangkut dalam hal mutu SDM. dengan hal ini manajemen terhadap Sumber Daya Manusia yaitu kunci bagi keberhasilan organisasi maupun lembaga pendidikan tersebut. dengan demikian pemimpin ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia santri tahfidzul qur'an dengan berbagai pengalaman yang sudah di lakukan sebelumnya.

Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Manusia telah menunjukkan perhatian yang meningkat terhadap aspek manusia tersebut.

Manajemen SDM yang baik tentunya menghasilkan sebuah kualitas yang baik pula, dalam hal ini penulis mengambil objek penelitian di Lembaga Pendidikan Tahfidz Dalam Naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Lembaga tersebut fokus dalam mengelola santri hafalan al-Qur'an, dengan meningkatkan kualitas SDM santri tahfidz, karena tahfidz sebelumnya masih belum bisa untuk memenuhi target yang sudah di tentukan oleh pengasuh tahfidzul qur'an. dengan berdirinya sebuah lembaga yang khusus untuk santri tahfidz yaitu lembaga pendidikan tahfidzul qur'an yang di singkat dengan LPTQ. Menjadikan kualitas santri tahfidz berbeda dengan masih belum munculnya lembaga tersebut.

Hal itu lah yang menjadikan lembaga tahfidz ini banyak peminatnya, yang awalnya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

yang wisuda 30 juz hanya 3 orang untuk tahun 2020 bisa sampai 35 santri. dan santri yang masih proses menghafal semakin lama semakin bertambah di tahun 2021 santri tahfidz mencapai 500-an. tidak semua santri tahfidz di jadikan satu tempat karena jumlah mereka tidak sedikit, jadi santri tahfidz di sebarakan di asrama asrama yang berada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Tetapi ada yang menempati di asrama khusus untuk santri tahfidz salah satunya yaitu Asrama Ar-Roudloh.

Maka dari itu Asrama Ar-Roudloh memang asrama yang khusus ditempati santri yang menghafal al-Qur'an, dengan begitu mereka bisa lebih cepat atau dalam proses menghafalkannya karena waktu mereka menghafal lebih banyak dari pada santri tahfidz yang tidak menempati di asrama ar-roudloh karena santri yang tidak menempati di asrama ar-roudloh mereka masih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan oleh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

Salah satu penulis mengangkat masalah untuk diteliti karena, dalam suatu lembaga kualitasnya kurang. sehingga penulis merasa ingin tau mengapa dan apa alasannya kualitas kurang dalam lembaga. apa karena kurangnya motivasi dari pemimpin, apa kurang tegasnya dari ustadzah (pengurus) LPTQ atukah apa kurangnya kesadaran dari santri tahfidz itu sendiri.

Dari paparan diatas, penulis ingin mengetahui tentang adakah pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri tahfidz dengan mengangkat judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (Lembaga Pendidikan Tahfidzul Qur'an) Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama

Ar- Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri Tahfidzul Qur'an Asrama Ar-Roudloh pada tahun 2020/2021?
2. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas SDM santri Tahfidzul Qur'an Asrama Ar-Roudloh pada tahun 2020/2021?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri tahfidzul qur'an Asrama Ar-Roudloh pada tahun 2020/2021.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas SDM santri Tahfidzul Qur'an Asrama Ar-Roudloh pada tahun 2020/2021.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas terkait dengan menejemen kepemimpinan dan kualitas SDM santri tahfidzul qur'an ditambah dengan keterbatasan penulis baik dari situasi serta kondisi saat ini dan sebagainya maka, dalam hal ini permasalahan hanya akan difokuskan pada Pengaruh Kepemimpinan kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidzul Qur'an di Asrama Ar- Roudloh Pada Tahun 2020-2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala berfikir dan khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan dan kualitas SDM santri tahfidz yang telah dilaksanakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi seorang pemimpin, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan kepemimpinan.
- b. Bagi penulis hasil ini dapat dijadikan pengalaman serta pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian di bagi menjadi dua: variabel independen dan dependent.

- 1) variabel independen adalah variabel yang dapat dimanipulasi untuk diamati pengaruhnya terhadap variabel terikat, yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah kepemimpinan kepala LPTQ variabel X.
- 2) variabel dependent yaitu variabel yang diukur untuk diketahui akibat atau pengaruhnya.

2. Indikator Variabel

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas adalah kepemimpinan kepala LPTQ variabel X yang indikatornya meliputi, peran dan fungsi

kepemimpinan, tipe kepemimpinan dan gaya kepemimpinan. Kualitas SDM variabel Y yang indikatornya meliputi, peran sumber daya manusia, tujuan sumber daya manusia, faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia.

G. Definisi Operasional

untuk memberi pemahaman yang jelas dan tepat serta untuk menghindari kesalahan dan pemahaman, maka perlu untuk mempertegas istilah atau pembahasan dalam judul tersebut, adapun penjelasan tersebut adalah:

a) Pengaruh

Depdikbud (2001: 845) mendefinisikan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang) atau benda yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.

b) Kepemimpinan

M. Karyadi (1989: 3) mengatakan di dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan menyatakan, kepemimpinan ialah memancarkan dan memproduksi pengaruh terhadap kelompok kelompok orang tertentu sehingga mereka bersedia (*wiling*) untuk berubah pandangan, kepercayaan dan sikap.

c) Kepala LPTQ

Atasan dari sebuah lembaga bisa juga disebut dengan ketua dari lembaga tersebut (lembaga pendidikan tahfidzul qur'an) yang bertugas untuk menjalankan atau membuat sebuah program dengan tujuan membentuk

santri tahfidz yang berkualitas yang berada di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi.

d) Kualitas

Kualitas ialah system pendidikan dan kemampuan lembaga untuk memberdayakan sumber pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas yang sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif.

e) Sumber Daya Manusia

Halim (2005: 3-5) Sumber Daya Manusia memiliki dua aspek yaitu kualitas dan kuantitas, dimana kualitas menyangkut mutu SDM sedangkan kuantitas membahas tentang jumlah SDM terhadap pembangunan sebuah organisasi maupun perusahaan. Sehingga kunci bagi keberhasilan organisasi maupun lembaga pendidikan tersebut bagian dari manajemen terhadap Sumber Daya Manusia yang efektif.

f) Santri

Rizki (2010: 34). mendefinisikan santri memiliki 2 pendapat yang dapat dijadikan rujukan. Pertama santri berasal dari kata “Santri” dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Kedua, kata santri yang berasal dari bahasa Jawa “Cantrik” yang berarti seseorang yang mengikuti seorang guru kemanapun pergi atau menetap dengan tujuan dapat belajar suatu keilmuwan kepadanya dan Murid juga dapat diartikan yaitu seseorang yang belajar dan bertempat tinggal di pondok pesantren.

H. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar atau biasa disebut sebagai asumsi penelitian, adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya bisa diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. anggapan ini mengatakan bahwa yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia pada tahun 2020/2021 adalah kepemimpinan kepala Lembaga Pengembangan Tahfidzul Qur'an.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui skripsi ini secara keseluruhan, maka sistematika skripsi ini terbagi menjadi lima bab, tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub yang akan disebutkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, meliputi teori terkait dengan variabel X dan Y, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN, meliputi jenis dan langkah-langkah penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis data atau pengujian hipotesis serta diskusi dan interpretasi.

BAB V: PENUTUP, meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir ini muat uraian tentang daftar pustaka kemudian lampiran-lampiran yang memuat surat pengantar penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, kartu bimbingan, angket penelitian, daftar tabel, dokumentasi, plagiarism dan biodata penulis.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian penelitian sebelumnya sabagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. dengan demikian peneliti ingin mengaitkan kajian sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Tabel 2.1: Penelitian Tedahulu

No	Nama peneliti, Judul penelitian, tahun penelitian	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Diding Nurdin, Pengaruh Kepemimpinan Kyai Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia tahun (2013)	Untuk mengetahui deskripsi dan analisis tentang pengaruh kepemimpinan kyai terhadap kualitas sumber daya manusia	Metode ini menggunakan kuantitatif	a. Penelitian kuantitatif b. Kepemimpinan dan kualitas sumber daya manusia	a. Lokasi dan tempat penelitian Pondok Pesantren Darul Falah dan Pondok Pesantren Al-Ma'arif d. Fokus penelitian pada peran pemimpin, tipe kepemimpinan dan kualitas SDM di Pondok Pesantren Darul Falah dan Pondok Pesantren Al-Ma'arif

2	Manajemen sumber daya manusia dalam membentuk kualitas baca al qur'an santri di yayasan al falah m.a. bobosan purwokerto tahun (2020)	Untuk memperoleh pemahaman dalam manajemen sumber daya manusia dalam membentuk kualitas baca al-qur'an.	a. Penelitian kualitatif b. Analisis data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.	a. Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas baca al-qur'an. b. Lokasi penelitian dipondok pesantren.	a. Penelitian kualitatif b. Fokus peneliti pada fungsi manajemen dan baca al-qur'an di yayasan al-falah.
3	Aris Tontowi, Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Al Hidayah Kendal Ngawi, tahun 2017.	a. Mengetahui implementasi manajemen dalam pengembangan SDM di Pondok Pesantren Al Hidayah. b. Dapat mendeskripsikan Menjelaskan Perencanaan strategi Pengembangan SDM di Pondok pesantren Al Hidayah	a. Penelitian kualitatif b. Analisis data meliputi reduksi data	a. Mengkaji tentang sumber daya manusia di pondok pesantren b. Menekankan kepada kepemimpinan pada SDM pondok pesantren	a. Penelitian kualitatif b. Lokasi penelitian Pondok Pesantren Darul Falah dan Pondok Pesantren Al-Ma'arif
4	Deden Mukhlis, pengaruh gaya kepemimpinan Kyai terhadap sikap kemandirian santri tahun 2015.	a. Untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan Kyai terhadap kemandirian santri.	a. Metode ini menggunakan kuantitatif	a. Penelitian kuantitatif b. Menekankan gaya kepemimpinan pada santri.	c. Meneliti tentang gaya kepemimpinan Kyai terhadap sikap kemandirian santri Pondok pesantren Al-Amiin

					Parung panjang Bogor.
--	--	--	--	--	-----------------------

Sumber Olahan Peneliti April 2021

B. Landasan Teori Kepemimpinan

Dalam penelitian ini perlu adanya kejelasan mengenai judul penelitian, berikut paparannya:

1. Pengertian Kepemimpinan

a. Pengertian kepemimpinan

Menurut R. Kreitner dalam Zaini Muctarom (1996: 75) kepemimpinan berawal dari kata pemimpin yang berarti mengepalai, perserikatan, dan mengetuai. kepemimpinan memiliki kaitan yang erat dengan keterampilan atau seni untuk memengaruhi seorang untuk melakukan suatu yang mana setiap orang mengikuti arahan pemimpinannya serta menyelesaikan tugasnya dengan baik berdasarkan program yang sudah di tentukan dengan tujuan pemimpin tersebut.

Tohardi (2010:222) mendefinisikan kepemimpinan yaitu proses memengaruhi kegiatan individu dan kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Dan menyatakan juga bahwa keberhasilan atau kegagalan pemimpin ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak yang tampak dari:

a. Pengarahan

Pemimpin memberikan pengarahan yang jelas dan dapat dimengerti oleh bawahan dalam melakukan kegiatan. Hal ini meliputi

pemahaman bawahan terhadap perintah atau intruksi yang diberikan pimpinan untuk melakukan kegiatan.

b. Komunikasi

Komunikasi sebagai cara yang dilakukan pimpinan dalam proses tuganya sehingga bawahannya mau melakukan hal yang diperintahkan pemimpinnya. Hal ini meliputi kemampuan menciptakan komunikasi antara bawahannya dengan pimpinan dengan baik serta kerja sama yang tercipta antar pimpinan dengan bawahannya dapat terjalin dengan baik untuk mencegahnya kesalahpahaman dalam proses kegiatannya.

c. Pengambilan keputusan

Pimpinan memberikan wewenang dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan kepada bawahannya dalam menyelesaikan tugasnya.

d. Memotivasi

Pimpinan memberikan bimbingan, dorongan dan pengawasan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugasnya. Hal ini meliputi memahami perilaku dan karakteristik bawahan, serta tingkat kebutuhan setiap bawahan yang berbeda beda.

Harbani (2008: 5) mengatakan bahwasannya kepemimpinan ialah kemampuan individu untuk mempengaruhi pihak lain (yang dipimpin), melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti arahan yang sudah ditentukan oleh seorang pimpinan.

Di dalam buku Toman Sony Tambunan memiliki Pengertian Pimpinan Dalam buku yang berjudul Pemimpin dan Kepemimpinan yaitu, 1) Terry mengatakan bahwa pemimpin adalah agen perubahan, tindakan orang lain yang mempengaruhi orang lain lebih daripada tindakan orang lain mempengaruhi mereka. 2) Evelyn Clark berpendapat bahwa pemimpin merupakan masa depan dalam sebuah organisasi, yaitu untuk membangun dan menguatkan organisasi di sebuah lembaga. Griffin, menyebutkan bahwa pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan atau paksaan, pemimpin adalah sikap individu yang diterima oleh orang lain. Ada juga yang berpendapat lain yaitu Russel dan Evans mengatakan pemimpin seperti ibarat bahwa seseorang di puncak tangga hirarki, seseorang yang menyuarakan nada yang harus diikuti orang lain, seseorang yang “menunjukkan cara”.

Di dalam kajian Islam kepemimpinan identik dengan makna khalifah yang memiliki arti wakil. Selain itu (khalifah) juga dinamakan sebagai Ulil Amri, yang berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam. Kepemimpinan bukan jabatan bukan kewenangan dan kekuasaan, yang mesti dibanggakan. Hakekat kepemimpinan dalam pandangan Islam adalah amanah yang harus dijalankan dengan baik dan dipertanggung jawabkan bukan saja di dunia tapi juga di hadapan Allah nanti di akhirat. Kepemimpinan yang tidak dijalankan (sesuai) secara professional adalah penghianatan terhadap Allah dan Rasul-Nya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

Artinya: *barang siapa yang memimpin suatu urusan kaum muslimin lalu ia mengangkat seseorang pada hal ia menemukan orang yang lebih pantas untuk kepentingan ummat islam dari orang itu, maka dia telah berhianat kepada Allah dan Rasul-Nya. (HR. Hakim).*

Dan juga ada hadist yang mengatakan bahwa:

مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٍ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

Yang artinya: *tidak ada seorang pun pemimpin yang diminta oleh Allah memimpin rakyat yang mati sedang dia curang terhadap rakyatnya kecuali Allah mengharamkan atas dirinya mencium bau surga. (HR. Muslim)*

Kepemimpinan (Pandji Anoraga: 182) selalu berusaha menggunakan power atau kekuatan. dalam hal ini Kekuatan yang dimaksud ialah kemampuan seseorang dalam memengaruhi orang lain.

Dari paparan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwasannya pemimpin adalah seseorang atau individu dalam kelompok yang bertugas menkoordinir dan membimbing aktivitas kelompok yang relevan, dengan adanya seorang pemimpin bisa menjadikan sebuah lembaga yang berkualitas untuk kemajuan lembaga tersebut.

e. Peran dan Fungsi Kepemimpinan

Pemimpin dalam suatu lembaga memiliki peran yang sangat penting, tidak hany internal tapi juga dalam eksternal yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam mencapai tujuan lembaga tersebut. Peran ini dapat di bagi menjadi tiga keategori, yaitu yang bersifat interpersonal, informasional dan pengambilan keputusan.

1. Peran Bersifat Interpersonal

Seorang pemimpin harus bisa berinteraksi dengan orang lain, tidak hanya pada bawahannya akan tetapi juga berbagai orang yang bersangkutan pada lembaga tersebut.

2. Peran yang bersifat informasional

Peran seperti ini memiliki sifat yang kritikal, peran ini memiliki beberapa bentuk yang semisalnya: seorang pemimpin penerima informasi dari arah dari dalam maupun luar lembaga, peran sebagai pembagi informasi dan peran sebagai juru bicara lembaga.

3. Peran yang bersifat pengambilan keputusan

Dari peran ini mengambil tiga bentuk suatu keputusan yaitu: seorang pemimpin harus bisa menghadapi perubahan perubahan suatu kondisi yang ada demi tercapainya suatu lembaga yang dapat tercapainya tujuan yang sudah direncanakan, peran ini harus sedia memikul tanggung jawab untuk mengambil tindakan dan siap dalam segala resiko dalam sebuah lembaga ketika berdampak negative pada lembaga, peran ini membahas tentang ketika semakin tinggi jabatan semakin tinggi pula yang harus pemimpin tanggung jawabkan dengan begitu peran ini harus siap memperlihatkan dirinya supaya orang bisa menerima apa yang pemimpin lakukan atau memberi keputusan.

Adapun fungsi kepemimpinan (Kartono, 2008:81) ialah: menuntun, membimbing, memandu, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik: memberikan supervise/pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju,

sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan, dan ada juga pengertian lainnya bahwa fungsi kepemimpinan merupakan suatu gejala sosial karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam situasi sosial suatu kelompok atau sebuah organisasi.

Ada lima fungsi kepemimpinan yang dapat kita ketahui yang dijelaskan di bawah ini:

1. Fungsi intruksi: Fungsi ini memiliki sifat komunikasi satu arah. Pemimpin seperti ini yang hanya menentukan apa, bagaimana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan sesuai dengan arahan pemimpin tersebut.
2. Fungsi konsultasi: Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. maksudnya untuk mendapatkan umpan balik supaya dapat memperbaiki keputusan-keputusan yang telah ditetapkan.
3. Fungsi partisipatif: Pemimpin ketika mengambil keputusan maupun pelaksanaannya. dengan mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaannya.
4. Fungsi delegatif: pemimpin memberi kesempatan pada yang dipimpin untuk memberikan kesempatan dalam menetapkan keputusan baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pemimpin.
5. Fungsi pengendalian: kepemimpinan yang sukses atau efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dalam pengendalian sehingga memungkinkan tercapainya tujuan secara maksimal. Gaya kepemimpinan

f. Tipe kepemimpinan

G.R. Terry (2003:85) tipe kepemimpinan yang telah di kemukakan oleh salah seorang pengembang ilmu manajemen sebagai berikut :

1) Kepemimpinan Pribadi (Personal Leadership)

Seorang manajer dalam melaksanakan tindakannya selalu dilakukan dengan cara kontak pribadi. Intruksi disampaikan secara langsung maupun tidak langsung disampaikan secara pribadi oleh seorang manajer yang bersangkutan.

Pelaksanaan tipe seperti ini mudah dilaksanakan secara efektif dan memang biasa dilakukan tanpa mengalami prosedural yang berbelit, kerana kebanyakan yang menganut tipe seperti ini ialah perusahaan atau lembaga kecil

2) Kepemimpinan Otoriter (Authoritarian Leadership)

Manajer yang bertipe otoriter biasanya bekerja secara sungguh-sungguh, teliti, dan cermat. Manejer bekerja menurut peraturan dan kebijakan yang berlaku dengan ketat. Meskipun agak keras dan segala intruksinya harus dipatuhi oleh para bawahannya, para bawahan tidak berhak mengomentarnya atau menyalahkan keputusan pemimpinnya.

3) Kepemimpinan Demokratis (Democrative Leadership)

Pada kepemimpinan yang demokratis ialah pemimpin seluruh elemen atau program dalam sebuah lembaga di putuskan pada pemimpin lembaga tersebut.

4) Kepemimpinan Paternalistik (Paternalistic Leadership)

Kepemimpinan yang paternalistik dicirikan oleh suatu pengaruh yang bersiat kebapakan, yang bertujuan untuk melindungi dan memberikan arah, tindakan, dan perilaku ibarat peran seorang bapak kepada anaknya. Dalam hubungan antara pemimpin kepada bawahannya(pengurus maupun santri tahfidz).

g. Gaya Kepemimpinan

Sutarto mengatakan (dalam Tohardi, 2002) Gaya Kepemimpinan berlandaskan pada pemikiran bahwa keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin dalam pimpinannya dapat ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak seorang yang bersangkutan.

Ada beberapa cara dalam bersikap oleh pemimpin yaitu:

- a) Cara memberi perintah
- b) Cara berkomunikasi
- c) Cara memberikan motifasi
- d) Cara membuat keputusan dll.

Ada juga beberapa gaya kepemimpinan sebagai berikut:

a) Gaya *persuasif*

Dengan menggunakan pendekatan pikiran, perasaan atau bisa dengan bujukan.

b) Gaya inofatif

Gaya pemimpin ini berusaha selalu dengan keras dalam mewujudkan pembaruan pembaruan dari segala bidang.

c) Gaya motivatif

Menyampaikan informasi ini pemimpin dalam program, ide, serta kebijakan kepada bawahannya dengan baik. Dan semua yang disampaikan dapat mudah difahami sehingga bawahannya dapat melaksanakan dengan baik yang sudah ditetapkan oleh pemimpinnya.

d) Gaya partisipatif

Gaya seperti ini selalu memberikan peluang bagi bawahannya yaitu kesempatan untuk itu secara aktif baik mental, fisik maupun material dalam sebuah lembaga.

Dengan demikian peneliti memilih gaya motivatif yang sesuai dengan judulnya yaitu “Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar-Roudloh 2020/2021 Pondok Pessantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi”.

C. Landasan Teori kualitas SDM

1. Pengertian kualitas sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan kekayaan yang penting yang dimiliki oleh lembaga, sedangkan manajemen yang efektif ialah kunci bagi keberhasilan lembaga tersebut.

Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha lembaga mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia menunjang lembaga dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Pengertian di atas sangat

sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqorah ayat 30, yaitu :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِىْهَا مَنْ
 يُفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا
 تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

rtinya: *ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*

Kualitas Sumber Daya Manusia menurut Danim (1996) dalam bukunya "Transformasi Sumber Daya Manusia", sebagai berikut: Kualitas Sumber Daya Manusia ialah sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas mental spiritual (kejuangan).

Cardoso Gomes Faustino (2003:1) Sumber Daya Manusia adalah suatu organisasi yang ada di salah satu dalam sumber daya manusia, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas.

Kualitas Sumber Daya Manusia menurut Matindas (1997) dalam bukunya "Kualitas Sumber Daya Manusia", didefinisikan sebagai sumber daya manusia yang bukan hanya memiliki kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaannya, melainkan juga untuk mengembangkan lembaganya.

Sumber daya manusia ialah satu-satunya sumber daya yang memiliki keinginan, keterampilan, pengetahuan, akal perasaan, dorongan, daya, dan

karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Untuk memaksimalkan sumber daya manusia yang dimilikinya sudah semestinya membutuhkan seorang pemimpin yang berperan untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di sebuah organisasi.

Dengan sumber daya yang dimiliki, serta dampingan dari pihak lain akan membuat sumber daya manusia lebih berprestasi dan mampu membawa perubahan dimasa yang akan datang. Sumber daya seperti ustadz, santri, sistem pendidikan, organisasi pondok pesantren, sarana dan prasarana dan lain sebagainya, harus dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di pondok pesantren.

Menurut Doni Juni Priansa (2014:147) kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas SDM yang tampak dari:

a. Pendidikan

Berkaitan dengan pengetahuan secara umum. Terdapat dua level utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam pendidikan, yaitu manajer organisasi dan tenaga operasional. Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian tentang seluruh kegiatan lembaga. Sekaligus bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berfikir dari seseorang yang ada di lembaga tersebut.

b. Pelatihan

Pelatihan menurut Rivai (2005) adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan tugasnya.

c. Pengalaman

Menurut Manulang (2001:15) pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode atau program suatu kegiatan karena keterlibatan bawahan tersebut dalam pelaksanaan tugas kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan sebuah lembaga yang tinggi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut, sistem pendidikan Islam haruslah senantiasa mengorientasikan diri kepada menjawab kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat Indonesia sebagai konsekuensi logis dari perubahan.

Kualitas sumber daya manusia yaitu masalah yang perlu mendapatkan perhatian lembaga karena kualitas SDM mampu meningkatkan peran santri tahfidz terhadap lembaga. Manajemen harus selalu mencari, mengembangkan dan mempertahankan SDM yang sesuai kebutuhan dalam meningkatkan kualitas SDM bagi santri tahfidz. Dalam mengembangkan SDM lembaga membutuhkan program atau metode sebagai sarana untuk mencapai SDM yang berkualitas.

Peneliti disini menemukan sumber daya yang berkualitas pada obyeknya seperti kenaikan tes dalam menghafal al-qur'an tes evaluasi dalam kenaikan juz maupun dalam perbulannya (kenaikan halaqoh).

2. Peran Sumber Daya Manusia

Peran sumber daya manusia dalam sebuah lembaga tidak dapat diabaikan begitu saja, mengapa begitu? Jeffrey Pfeffer (1994), mendefinisikan yaitu sumber daya manusia adalah sumber keunggulan daya saing yang mampu menghadapi daya saing dari berbagai tantangan.

Di pihak lain, sumber daya manusia itu dapat bertahan karena mempunyai manajerial yaitu kemampuan untuk mencetuskan visi-misi dan strategi lembaga dan mampu mewujudkan visi tersebut, menerapkan strategi lembaga, mampu mengefektifkan dan mengoptimalkan proses santri tahfidz didalam lembaga serta mampu menghasilkan kualitas santri tahfidz yang dapat memuaskan pemimpin serta orang yang bersangkutan dengan santri tahfidz tersebut terutama kedua orang tua mereka.

(Soetjipto, 1996) mencetuskan beberapa prinsip dalam pengolahan sumber daya manusia sbagai berikut:

- a. Pengolahan ini mengarah pada pelayanan seperti penyeragaman program atau pelaksanaannya.
- b. Lembaga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya dalam pengolahan kepada sumber daya manusia untuk berperan serta aktif dalam lembaga.

3. Tujuan sumber daya manusia

Setiap lembaga pasti memiliki tujuan yang pasti agar lembaga dapat tercapai dengan apa yang sudah ditentukan oleh pemimpinnya. Tujuan SDM

sangatlah sulit untuk dirumuskan secara tepat karena sifatnya bervariasi dan itu semua tergantung pada perkembangan pada masing-masing lembaga.

Cushway (dalam Irianto, 2021), mengemukakan tujuan MSDM bahwa:

- a. Manajemen dalam membuat pertimbangan kebijakan SDM dalam memastikan bahwa lembaga memiliki motivasi bagi yang dipimpin yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban.
- b. Semua kebijakan SDM yang dapat memungkinkan lembaga mampu untuk dicapai tujuannya lembaga tersebut dapat mengimplementasikan.
- c. Mengembangkan kualitas keseluruhan lembaga dan strategi, khususnya yang bersangkutan dengan implikasi SDM.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) ini mempunyai peranan yang penting bagi kesuksesan lembaga. Dengan segala daya serta upaya pengurus dapat mengarahkan atau menemani santri tahfidz dalam proses menyelesaikan demi tercapai tujuan lembaga. Adapun beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kualitas dari sumber daya manusia, diantaranya :

a. Pendidikan

Pendidikan yang baik itu dapat menghasilkan juga SDM yang baik. Jadi betapa pentingnya pendidikan dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas serta memiliki daya saing baik.

b. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh di dalam membentuk karakter manusia. Maka dengan keadaan lingkungan yang baik itu umumnya

akan membentuk karakter manusia yang tentu baik juga, sehingga dapat/bisa menghasilkan SDM yang berkualitas serta mempunyai daya saing. Lingkungan yang berpengaruh membentuk karakter manusia misalnya ialah seperti lingkungan tempat tinggal dan lingkungan pendidikan, dan lain-lain.

c. Evaluasi

Evaluasi juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan kualitas SDM, maka dengan melakukan evaluasi pemimpin bisa melihat bagaimana hasil yang sudah dilakukan sebelumnya dan bisa lebih jelas dalam melaksanakan program demi tercapainya kualitas SDM yang baik untuk lembaga tersebut.

D. Landasan Teori Santri Tahfidz

1. Pengertian Santri Tahfidz

Iva (2011: 32). berpendapat bahwa Santri adalah mereka yang dengan taat melaksanakan perintah agamanya, yaitu Islam.

Selanjutnya Rizki (2010: 34). mendefinisikan santri memiliki 2 pendapat yang dapat dijadikan rujukan. Pertama santri berasal dari kata “Santri” dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Kedua, kata santri yang berasal dari bahasa Jawa “Cantrik” yang berarti seseorang yang mengikuti seorang guru kemanapun pergi atau menetap dengan tujuan dapat belajar suatu keilmuwan kepadanya.

Tahfidzul Qur’an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan al-Qur’an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama

tafhidz yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa Arab hafidza - yahfadzu - hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam kamus al-Munawir “Hifzh” merupakan kata masdar dan kata kerja (fiil madli) adalah Hafizho, yang artinya secara etimologi adalah menjaga, memelihara, melindungi, atau menghafalkan “Warson dalam Samsul Hadi (2013:15)”.

ditinjau dari segi psikologi, menghafal itu sebuah proses mengingat (memori). Ingatan pada manusia berfungsi memproses informasi yang diterima setiap saat atau setiap waktu. Proses menghafal itu ada tiga tahap, yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan yang akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Perekaman (*encoding*) adalah menghafal seperti ini melalui reseptor indra dan sirkuit saraf internal.
- b. penyimpanan (*storage*), yaitu menentukan berapa lama informasi itu berada bergantung pada diri kita. Penyimpanan bisa bersifat aktif atau pasif, dikatakan aktif bila kita menambahkan informasi tambahan dari dalam maupun luar, dan mungkin pasif terjadi tanpa penambahan maksudnya tidak ada informasi yang masuk sama sekali.
- c. pemanggilan (*retrieval*), dalam bahasa sehari-hari mengingat lagi yakni menggunakan informasi yang disimpan bisa dikatakan dengan mengulangnya atau muroja'ah.

Proses menghafalkan al Quran itu membutuhkan waktu lama tapi juga bisa di tempuh dengan waktu yang cepat, itu semuanya tergantung dengan individualnya ketekunan dan kesungguhan serta istiqomah sangat

diperlukan bagi seorang penghafal al qur'an. ingatan yang kuat serta minat dan motivasi yang besar yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing orang. Sehingga tidak jarang banyak sekali para santri yang berhenti di tengah jalan sebelum menyelesaikan hafalan sebanyak 30 juz. sebenarnya tidak hanya orang pandai atau orang cerdas yang mampu menghafalkannya tapi semua orang bisa menghafalkan al qur'an tergantung niat dan ketekunanlah yang bisa membuat orang berhasil untuk menyelesaikan hafalan 30 juz.

Terkedang orang itu sudah pesimis di tengah jalan dalam proses menghafal alqur'an atau ragu ingin melanjutkan hafalannya sampai selesai, Hal tersebut dikarenakan lemahnya tekad, kurangnya motivasi dari dalam diri dan dari orang terdekat, dan yang paling inti menjadi masalah utama bagi santri dalam menghafal al Quran kebanyakan itu karena malas dalam melakukan muraja'ah bisa disebut dengan mengulang kembali ayat-ayat yang telah dihafal sehingga beban dalam menjaga hafalan terasa berat sekali karena terlalu banyak yang telah lupa dan masih terus untuk menambah juznya hingga akhirnya berhenti menjadi pilihan bagi mereka yang merasa sudah tidak mampu lagi.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan al Quran

Agar dapat menjadi seorang penghafal al Quran yang berhasil harus memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya :

a. Usia cocok (Ideal)

usia seseorang dapat berpengaruh pada keberhasilan menghafal al Quran. Meskipun tidak ada batasan usia yang mempengaruhi proses

menghafal tapi orang menghafal al qur'an yang masih muda usianya akan lebih mudah daya ingatnya terhadap apa yang dihafal atau didengar dari pada dengan orang yang berusia lanjut. Banyak yang sudah membuktikan bahwa, ternyata usia dini atau anak-anak lebih mempunyai daya ingat yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar serta yang dihafal.

b. Manajemen Waktu

Waktu itu juga berpengaruh bagi para penghafal al qur'an, ada yang menghafal dengan sangat cepat waktunya karena mereka yang tidak mempunyai kegiatan apa-apa selain menghafal al qur'an seperti sekolah/ kuliah, mengajar atau bisa di sebut dengan "tahasusan".

Ada beberapa waktu yang di anggap baik untuk menghafal atau mudah masuknya hafalan al qur'an:

- 1) Waktu Sebelum terbit fajar
- 2) Setelah fajar hingga terbit matahari
- 3) Setelah bangun dari tidur siang
- 4) Setelah shalat
- 5) Waktu antara magrib dan Isya'

Jadi, dapat disimpulkan yaitu setiap waktu dapat mendorong pada ketenangan dan terciptanya konsentrasi adalah baik sekali bagi para penghafal al Quran.

c. Tempat Menghafal

Sebuah tempat itu juga berpengaruh pada para penghafal al qur'an karena orang yang menghafal al qur'an itu membutuhkan tempat yang bersih dan kenyamanan demi terciptanya konsentrasi.

d. Evaluasi Hafalan al Qur'an

Evaluasi dalam menghafal al qur'an sangat penting demi tercapainya kualitas menghafal al qur'an karena dengan melakukan evaluasi menghafal yang digunakan dapat berhasil untuk mengetahui kekurangan serta kelebihan yang diperoleh dari hasil evaluasi, dengan melakukan evaluasi bisa melakukan tahapan berikutnya yaitu melakukan perbaikan. Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang memiliki arti "penentuan nilai".

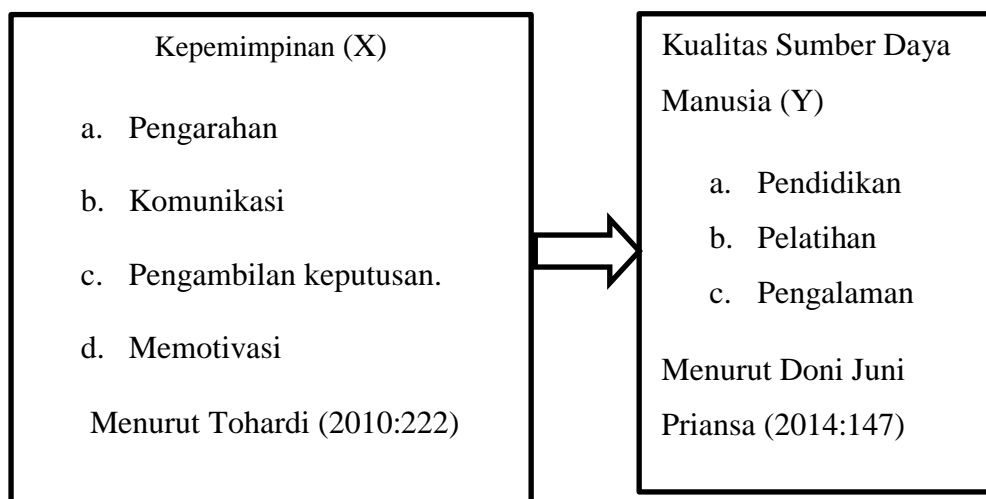
Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi menghafal al Quran adalah suatu kegiatan penilaian, pengukuran dan penafsiran terhadap perkembangan bagi para santri yang mengikuti kegiatan program menghafal al qur'an untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.

e. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun dengan maksud melakukan tindakan kepemimpinan kepala LPTQ (lembaga pendidikan tahfidzul Qur'an) terhadap kualitas SDM santri tahfidzul Qur'an. Kepemimpinan kepala LPTQ variabel X, yang indikatornya meliputi : peran dan fungsi kepemimpinan, tipe kepemimpinan dan gaya kepemimpinan.

Sedangkan kualitas SDM santri tahfidz sebagai variabel Y yang indikatornya meliputi : peran sumber daya manusia, tujuan sumber daya manusia dan faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia. Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ (lembaga pendidikan tahfidzul Qur'an) terhadap kualitas SDM santri tahfidzul Qur'an dengan gambaran skema sebagai berikut.

Gambar. 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber Olahan Peneliti 2021

f. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari gabungan kata hipo “dibawah” dan tesis “kebenaran”. Suharismi Arikanto Jakarta Rineka Cipta, (2006:71), mengatakan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya, melalui data-data yang terkumpul. Hipotesis yang menyatakan kesesuaian dengan kemungkinan. Hipotesis yang menyatakan kesesuaian dengan kemungkinan disebut Hipotesis alternatif (H_a), sedangkan

hipotesis yang tidak sesuai dengan kemungkinan dinamakan Hipotesis nol (Ho). Adapun hipotesis yang digunakan penelitian ini ialah:

1. Ha: Adanya pengaruh antara Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an di Asrama Ar- Roudloh Tahun 2020/2021.
2. Ho: tidak ada pengaruh antara Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an di Asrama Ar- Roudloh Tahun 2020/2021.

Mengingat hipotesis tersebut akan dianalisis dengan data statistik, maka dalam pembedaan Hipotesis alternatif/ kerja (Ha) diubah menjadi Hipotesis nol (Ho),” Dalam pembuktian, hipotesis alternative (Ha) diubah menjadi (Ho), agar peneliti tidak mempunyai prasangka. Jadi diharapkan jujur, tidak terpengaruh pernyataan Ha. Kemudian dikembangkan lagi ke pernyataan Ha pada rumusan akhir pengujian Hipotesis”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yaitu pendekatan ini dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan penelitian pada umumnya dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan karakteristik, penelitian pada skripsi ini adalah berupa penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif ialah suatu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, menampilkan data dan penafsiran datanya.

Sedangkan menurut suharsimi Arikunta (2006:22) dalam penelitian memiliki langkah-langkah yang baik sebagai berikut:

- a. Pembuatan rencana penelitian
- b. Pelaksanaan penelitian
- c. Pembuatan laporan penelitian

Ketiga langkah diatas pada hakikatnya terlalu besar jaraknya, oleh Karena itu peneliti mengemukakan langkah-langkah yang lebih terperinci yang dituliskan di bawah ini:

- a) Menentukan masalah
- b) Studi pendahuluan

- c) Merumuskan masalah
- d) Menentukan variable dan menyusun instrument
- e) Mengumpulkan data
- f) Analisis data
- g) Menarik kesimpulan

1. Langkah langkah penelitian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian maka memerlukan sebuah metode atau cara agar penelitiannya baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Didalam penelitian ini juga memerlukan metode atau cara, baik menggunakan metode penentuan lokasi, penentuan populasi atau responden, metode analisi data atau bahkan metode pengumpulan data.

Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini:

- 1) Tahap awal
 - a. Observasi
 - b. Pengurusan surat izin penelitian
 - c. Menentukan populasi dan sampel
- 2) Tahap pelaksanaan
 - a. Pembagian angket
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengolahan data
 - d. Analisi data
 - e. Pengujian hipotesis
 - f. Kesimpulan

- 3) Tahap akhir
 - a. Pengetikan naskah
 - b. Refisi ulang
 - c. Penggandaan naskah

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi (*population/ universe*) memiliki arti dalam ilmu statistika yaitu sekumpulan individu dengan karakteristik yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). populasi dalam penelitian ini yang diambil yaitu seluruh pengurus LPTQ Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 10 pengurus beserta santri tahfidz yang berada di Asrama Ar-Roudloh yang berjumlah 50 santri tahfidz.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk menggambarkan atau menyimpulkan populasi. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya yang akurat dan populasi dapat di ambil dengan cara-cara tertentu.

Menurut sugiono (2010:215) sampel ialah “sebagian dari populasi”, cara pengambilan sampel ada bermacam macam seperti:

- a) Probability Sampling (Random Sample): teknik pengambilan yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih

- b) Non- Probability Sampling (Non-Random Sample): teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih

Menurut Sugiyono (2017:142) menjelaskan pengertian sampling total. “Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Sedangkan menurut Arikunto (2002: 09) sampel adalah sebaian atau wakil populasi yang di teliti, untuk sekedar ancer ancer, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil senua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25%. sedangkan Mardalis Mendefinisikan yaitu contoh sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya sampel adalah sebagian dari poluasi yang di ambil sebagai contoh dengan menggunakan cara crara tertentu.

Sesuai paparana diatas, dikarenakan penelitian ini jumlah populasi yang ada hanya 60 orang yang menjadi responden, maka dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga tidak menggunakan sampel adapun respomden ada 60 orang yang 10 dari pengurus atau ustadzah dan yang 50 dari sanritahfidz yang ada di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini digunakan mengamati lapangan secara langsung dengan melihat dengan kenyataan apakah terdapat kesesuaian yang nyata di lapangan. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya surat pengantar izin penelitian sampai dengan peneliti selesai meneliti dan tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

D. Sumber Data

a) Data Primer

Data Primer adalah sumber data penelitian yang langsung di peroleh dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik lewat individu maupun kelompok Data primer di lakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer dengan menggunakan survey atau observasi pada tempat penelitian. metode survey dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis ketika mengumpulkan data penelitian.

Kemudian peneliti juga menggunakan metode observasi, metode observasi yaitu dengan metode pengumpulan data primer dengan melakukan cara pengamatan langsung terhadap aktivitas dan kejadian pada tempat yang akan diteliti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data primer adalah mendapatkan informasi pada sumbernya langsung seperti penulis datang ke tempat

Lembaga Pendidikan Tahfidzul Qur'an yang berada di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi.

2) Data Sekunder

Data Sekunder ini kebalikannya data primer yaitu sumber data suatu penelitian yang di dapatkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau pihak lain, bukti, catatan atau laporan bahkan bisa berupa itu cara mendapatkan sumber data sekunder.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014:92) mengatakan "Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrument penelitian sebagai berikut:

- a. Sumber data / informasi harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, Bahasa, dalam instrument penelitian.
- b. Jenis data dari penggunaan instrument harus jelas, sehingga peneliti bisa memperkirakan cara analisis data untuk pemecah masalah penelitian.
- c. Mudah dan praktis di gunakan akan tetapi menghasilkan data yang diperlukan.

Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun

social instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert.

Sugiyono (2014:134) mengatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Skala likert

No	Pilihan responden	Singkatan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sugiyono (2014:134)

Kisi-kisi instrument dalam penelitian diperlukan untuk menentukan aspek, indikator, serta nomer item instrumen yang terkait penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq (Lembaga Pendidikan Tahfidzul Qur’an) Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur’an Di Asrama Ar- Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Pada Tahun 2020/2021. Agar lebih jelasnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Variabel (X)

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item Instrumen
KEPEMIMPINAN	Gaya kepemimpinan	a. Mengambil tindakan dengan tegas b. memberikan peluang dalam memutuskan program menghafal	5, 8
	Peran dan fungsi kepemimpinan	a. Berinteraksi dengan santri b. menerima informasi dari berbagai arah c. mengambil tindakan d. memberikan keputusan e. memecahkan masalah	1,2,3,6,7
	Tipe kepemimpinan	a. Menyampaikan program menghafal b. Pengendalian program menghafal	4, 9

Sumber : Olahan peneliti 2021

Tabel. 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Sdm Variabel (Y)

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item Instrumen
KUALITAS SDM	Peran sumber daya manusia	a. Mempertahankan program menghafal b. Mewujudkan visi-misi lembaga c. Mengembangkan program menghafal	2,4,5,6

		d. Menggerakkan sumber daya manusia	
	Tujuan sumber daya manusia	a. Pengelolaan sumber daya manusia b. Mampu melaksanakan program menghafal	7,8
	Faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia	a. Melaksanakan evaluasi b. Mampu menghadapi daya saing c. Beradaptasi dengan lingkungan	1,3,9,10

Sumber : Olahan peneliti 2021

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa observasi, angket dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno dalam sugiono mengatakan (2015: 203) tentang observasi yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yakni dengan melakukan proses pengamatan dan ingatan.

Dalam hal ini observasi di fokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan variable indikator yang telah ditentukan, data-data observasi.

Adapun langkah-langkah observasi yang di tempuh dalam penelitan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan dahulu materi atau masalah yang akan diteliti

- 2) Menyusun rencana observasi dan mengadakan perincian data yang akan di observasi
- 3) Mengadakan observasi

Selanjutnya data yang penulis observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya Lembaga Pendidikan Tahfidzul Qur'an
- 2) Keadaan LPTQ dan kualitas Santri Tahfidz Asrama Ar Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi
- 3) Keadaan pengurus dan penyemak Santri Tahfidz Asrama Ar Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi
- 4) Santri Tahfidz Asrama Ar Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat memeberikan pemahaman bahwa observasi ialah metode atau cara mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan di teliti atau aktifitas dalam rangka mengumpulkan data dengan pengamatan yang dilakukan dengan semua alat indra dan dapat dilakukan dengan cara sistematis terhadap terjadinya suatu kegiatan.

2. Angket

Angket menurut (Mardalis: 2008: 66) ialah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti dan terukur dari masalah yang diteliti.

Dengan demikian angket dapat didefinisikan dengan teknik pengumpulan data yang berbentuk tertulis dan berupa pernyataan yang diberikan pada responden untuk menjawabnya serta untuk memperoleh informasi jawaban dari responden dalam penelitian ini adalah 50 santri tahfidz dan 10 pengurus atau ustdzah penyemak Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jadi, dapat di simpulkan angket ialah teknik pengumpulan data dengan menyampaikan atau menyebarkan beberapa pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Cara menjawabnya dengan memberikan respon tinggal memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Dalam sebuah angket ini terdapat beberapa keuntungan dan kerugian didalamnya.

Keuntungan menggunakan angket sebagai berikut:

- a. Angket dapat menjangkau sampel dalam jumlah besar dan cepat
- b. Dalam waktu yang singkat dapat memperoleh data yang banyak

Kerugian menggunakan angket sebagai berikut:

- a. Pertanyaan-pertanyaan pada angket dapat ditafsirkan salah dan tidak tau penjelasannya
- b. Angket tidak dapat digunakan pada responden yan tidak bisa baca tuls

3. Dokumentasi

Arikunto (2002: 158). dokumentasi merupakan teknik pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda dan

lain-lain. Metode dokumentasi yang peneliti ambil melalui perangkat Asrama untuk memperoleh catatan-catatan yang sudah di dokumentasikan untuk memperoleh data tentang yang mana dokumentasi diambil melalui foto Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi.

G. Uji Validitas, Realibilitas

1. Validitas

Menurut Ghozali (2009) mendefinisikan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kuesioner yaitu alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok atau individu bagi orang terpilih melalui wawancara pribadi “daftar pertanyaan”.

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

adapun uji validitas instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus validitas yang mengacu pada nilai r-Hitung

dan r-Table adapun kriteria kevalidan data di tentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai r-Hitung pada skor jawaban angket penelitian lebih besar dari r- Tabel (0,254) maka data tersebut dinyatakan valid.
- Jika nilai r- Hitung pada skor jawaban angket penelitian lebih besar dari r- Tabel (0,254) maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Oleh karena itu uji validitas instrument adalah hal yang sangat peting dalam sebuah penelitian guna mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan jelas serta tidak akan mempunyai arti apa-apa jika alat ukurnya tidak valid.

2. Realibilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006) reliabilitas merupakan suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

Selanjutnya Ghazali (2009) mengatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

Rumus *alpha cronbach*:

$$a = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum s_r^2$ = jumlah varian skor item

s_x^2 = varian skor tes (seluruh item K)

Kriteria Tingkat Reliabilitas

- a. Jika *alpha* 0,800- 0,1000, maka reliabilitas sangat tinggi
- b. Jika *alpha* 0,600- 0,799, maka reliabilitas tinggi
- c. Jika *alpha* antara 0,400-0,599, maka reliabilitas cukup
- d. Jika *alpha* antara 0,200-0,399, maka reliabilitas rendah
- e. Jika *alpha* < 0,200, maka reliabilitas sangat rendah

H. Normalitas Data

Normalitas data merupakan adalah sebuah uji yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk menilai data yang sudah disebar pada sebuah kelompok, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Menurut Saeful dan Bahrudin {2014, 113} mengatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi yang nantinya menjadi penting diketahui.

Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji *kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai P value > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik untuk menganalisis penelitian.

Secara etimologi statistic menurut Sudijono (2005: 1) dapat diartikan bahwa sebagai kumpulan bahan keterangan (data), baik yang berwujud angka yang biasanya dinamakan dengan data kuantitatif atau pun yang tidak berwujud angka bahasa lainnya yaitu data kualitatif.

Sudjadna (2008: 76) mendefinisikan analisis data yaitu suatu proses pengaturan, penyusunan serta pengelompokan agar data yang digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis. Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa statistic merupakan suatu alat untuk menarik kesimpulan dan data-data yang berupa angka maupun tidak berupa angka tapi semua itu sudah diubah menjadi angka, dengan menggunakan rumus tertentu.

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu. “Regresi Linier Sederhana.” Dengan hali ini penulis menggunakan alat bantu *SPSS versi 25.0 for windows 10* sebagai alat untuk menghitung hasil uji validitas, reabilitas, dan regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk menghasilkan normal atau tidaknya sebuah data penelitian antara variabel X dengan variabel Y. Pedoman yang digunakan untuk melihat normal tidaknya sebaran adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah pengujian ini digunakan untuk melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Apabila hasil signifikan > 0.05 maka terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Begitu pula sebaliknya, jika hasil signifikan < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dan independen.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan rumus Analisis Regresi Linear Sederhana, yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah positif atau negative, dan untuk memprediksi nilai dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a : Konstanta (nilai Y bila X= 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X : Variabel independen

Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Obyek Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya LPTQ Pondok Pesantren Darussalam

Blokagung Banyuwangi

LPTQ (lembaga tahfidzul qur'an adalah salah satu lembaga besar dan lembaga non formal yang berada di yayasan pondok pesantren Darussalam blokagung banyuwangi, pada awalya pondok pesantren Darussalamini mendirikan lembaga Tahfidzul Qur'an untuk memadai santri yang berminat dalam menghafal Al-Qur'an.

Pada mulanya lembaga ini dinamakan dengan RQ (Roudlotul Qur'an) kemudian perkembangan pondok pesantren yang memiliki fokus pada kegiatan tahfidz al-Qur'an berkembang sangat pesat pada 3-4 tahun belakangan ini secara nasional, hal tersebut juga diikuti oleh munculnya banyak metode-metode baru yang digagas untuk mempermudah proses menghafal al-Qur'an. Bahkan ada pondok pesantren yang menerapkan program cepat – takhassus - yang santrinya ditarget mampu menghafal al-Qur'an dalam waktu 6 bulan saja.

Di PP. Darussalam Blokagung, lembaga Roudlotul Qur'an (RQ) telah ada sejak pendiri dan pengasuh pertama KH. Mukhtar Syafaat Abdul Ghafur, namun keberadaannya sejak tahun 80-an hingga tahun 2000 – dapat dikatakan – berkembang apa adanya dan kebanyakan diikuti oleh santri-santri yang telah menyelesaikan pendidikan madrasah

diniyahnya. Kemudian pada beberapa tahun belakangan ini - sekitar tahun 2010-an - peminat program tahfidz mengalami kemajuan yang cukup pesat dan diikuti oleh santri-santri yang memang baru mondok dengan usia relatif masih muda.

Memperhatikan fenomena semacam itu, maka lembaga Roudlotul Qur'an (RQ) perlu mengadakan perbaikan-perbaikan agar dapat memberi solusi dan jawaban atas minat yang begitu besar dari masyarakat. Dan dengan kurikulum tahfidz yang jelas dan terukur diharapkan para santri dapat menempuh jenjang tahfidz dengan waktu yang tidak terlalu lama, sehingga bisa segera melanjutkan dan berkonsentrasi kepada jenjang pendidikan berikutnya, seperti pendidikan diniyah, Ma'had 'Ali, perguruan tinggi, penguasaan bahasa asing dan keterampilan-keterampilan lain.

Tidak hanya itu lembaga Roudlotul Qur'an (RQ) telah di rubah menjadi Lembaga Pendidikan Tahfidzul Qur'an (LPTQ) itu dilakukan karena untuk menyeragamkan semua program tahfidz yang berada di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwang, lembaga ini berdiri pada tanggal 5 juli 2019 dan di pimpin oleh Diana Dzkirotus Syadida.

b. Profil LPTQ

- a) Nama Lembaa: Lembaga Pendidikan Tahfidzul Qur'an
- b) Nama Yayasan: Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
Blokagung Banyuwangi
- c) Alamat LPTQ:

1. Desa: Karangdoro
 2. Kecamatan: Tegalsari
 3. Kabupaten: Banyuwangi
 4. Provinsi: Jawa Timur
- a) Waktu Setoran: Pagi
 - b) Waktu Deresan: Pagi Dan Siang
 - c) Berdiri Sejak: 2017
- c. Visi dan misi lembaga pendidikan tahfidzul qur'an
- a) Visi: Unggul dalam menghasilkan santri yang Hamilil Qur'an, Lafdzan wa Ma'nan wa 'Amalan.
 - b) Misi:
 1. Melaksanakan kegiatan setoran binnadzar (lafdzan)
 2. Melaksanakan kegiatan setoran bil hifdzi (lafdzan)
 3. Melaksanakan kegiatan pembinaan fashahah (lafdzan)
 4. Melaksanakan kegiatan sekolah diniyah (ma'nan)
 5. Melaksanakan kegiatan pengajian tafsir &ihya (ma'nan wa 'amalan)
- d. Struktur pengurusan LPTQ Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwang

STRUKTUR PENGURUSAN LPTQ

PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG

BANYUWANGI

1. Nama: DIANA DZAKIROTUS SYADIDA
Jabatan : KETUA UMUM LPTQ
2. Nama: SRI LESTARI

Jabatan : KETUA I

3. Nama: RISKIYATUL FITRIYAH

Jabatan : KETUA II

4. Nama : MUNFARIHATUZ ZUHDATAIN

Jabatan : SEKRETARIS I LPTQ

5. Nama: NUR NAILATUL HIKMAH

Jabatan : BENDAHARA LEMBAGA TAHFIDZ

6. Nama: NAILIN ILMU AMALIA

Jabatan : Dpt. BARIS/DOA BERSAMA dan ABSENSI

7. Nama: INDA ELMU AFIDA

Jabatan : Dpt. PENTAKZIRAN dan KONTROLING

8. Nama: DEWI ROIKHANATUZ ZAHRO

Jabatan : Dpt. Pengajian seaman

9. Nama: ZULFA SILFIYA

Jabatan : Dpt. EVALUASI

10. Nama: HILYATUL MUNAWWAROH

Jabatan : Dpt. EVALUASI

e. Program Kerja Utama LPTQ Pp. Darussalam Putri Utara

1. Program kerja utama :

- a) Penyelarasan program, peraturan, dan kegiatn.
- b) Penyeleksian peserta khotmil quran 1 tahun sekali
- c) Program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz)

2. Tujuan program kerja utama

- a) Agar lebih sinergi dengan induk

- b) Menambah mutu dan pengkaderisasi hafidzah yang berkualitas
 - c) Meningkatkan mutu dan kualitas santri tahfidzul quran yang sesuai dengan panduan qiroati
3. Subyek program kerja
- a) Seluruh santri tahfidzul quran
 - b) Calon peserta khotmil
 - c) Peserta PTPT
4. Indikator program kerja
- a) Memusatkan seluruh program dan keadministrasian yang bertempat di pondok induk.
 - b) Menjaring calon wisudawati yang berkualitas dan bermutu
5. Strategi program kerja.
- a) Mengontrol semua kegiatan santri tahfidzul quran baik yang bertempat di pondok induk dan asrama luar.
 - b) Menyamakan semua peraturan dengan pondok induk.
 - c) Mengontrol perekapan absensi setoran dan pendapatan juz tiap akhir bulan
 - d) Menggembleng bacaan dan murojaah para calon wisudawati sebelum penyeleksian.
 - e) Mengadakan penyeleksian calon wisudawati.
 - f) Membimbing calon wisudawati terpilih.
 - g) Menyeleksi bacaan santri yang akan mengikuti program PTPT.
 - h) Mengikuti arahan dari koordinator qiroati yang sesuai dengan prosedur PTPT.

i) Mendisiplinkan santri yang mengikuti program PTPT”.

6. Evaluasi program kerja

a) Mengadakan tes kenaikan kelas tiap 3 bulan sekali, tes kenaikan juz setiap satu minggu sekali yang bertempat di pondok induk.

b) Mengadakan seleksi tiap tingkat 5 juz.

c) Menduskualifikasi yang tidak memenuhi kriteria”.

d) Tiap tes kenaikan juz wajib membawa juz sebelumnya (tes naik juz 3 yang dibaca 1-3, tes juz 4 yang dibaca 1-4 dan seterusnya) dan disaksikan oleh kepala lembaga, jika sudah dapat kelipatan 5 maka tes ceremonial dan dihadiri oleh ketua korcab qiroati.

f. Waktu Kegiatan Santri Tahfidz (1 Jam 45 Menit)

Tabel Kegiatan Santri Tahfidz: 4.1

No	Alokasi Waktu	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan	Komponen
1	10 Menit	05 : 15 - 05 : 25	Doa Bersama	Seluruh Santri Membaca Doa Bersama Dihalaman Pondok	Seluruh Santri Dan Ustadzah
2	15 Menit	05 : 25 - 05 : 40	Baca Bersama (Binnadzor)	Seluruh Santri Membaca Bersama Secara Binnadzor Dihalaqoh Masing-Masing	Seluruh Santri Tahfidzul Quran
3	10 Menit	05 : 40 - 05 : 50	Istimror / Baca Estafet	Santri Membentuk Halaqoh Kecil, Maksimal 3 Orang Kemudian Mengulangi Juz Target Halaqoh Dan Dibaca Ayatan	Seluruh Santri Tahfidzul Quran

4	15 Menit	05 : 50 – 06 : 05	Imla' Hafalan	Santri Menulis Hafalan Yang Akan Di Setorkan Ke Buku Hafalan Yang Akan Di Setorkan Ke Ustadzah	Seluruh Santri Tahfidzul Quran
5	30 Menit	06 : 05 - 06 : 35	Setoran	Seluruh Santri Menyetorkan Hafalan Kepada Ustadzah Masing-Masing	Seluruh Santri Tahfidzul Quran
6	10 Menit	06 : 35 - 06 : 45	Istimror/ Lanjut Ayat	Guru Membaca Potongan Ayat Kemudian Murid Melanjutkan	Seluruh Santri Tahfidzul Quran
7	15 Menit	06:45 – 07:00	Baca Bersama	Seluruh Santri Murojaah Bersama Dihalaqoh Masing-Masing	Seluruh Santri Tahfidzul Quran

g. Kegiatan Santri Pasca Khotmil

Tabel Kegiatan Santri Pasca Khotmil: 4.2

NO	WAKTU	JENIS KEGIATAN	KETERANGAN	KOMPONEN
1	Jumat	Tahsinul Qiroah (memperbaiki bacaan)	Membaca ¼ Juz satu persatu Dengan Tartil, Tahqiq, dan Hadir	Seluruh santri pasca asrama luar dan dalam
2	Setiap hari	Tahsinul huffadz (memperbaiki hafalan)	Membentuk partner maksimal 3 orang serta membaca minimal 3 halaman secara bergantian	Seluruh santri pasca khotmil
3	Kondisional (sesuai jadwal)	Tasmi' 1 juz	Membaca 1 juz dipengeras digilir @halaqoh	Seluruh santri pasca khotmil

4	5 minggu 1x	Tasmi' 5 juz	Membaca 5 juz dipengeras dan digilir @halaqoh	Seluruh santri pasca khotmil
---	----------------	--------------	---	---------------------------------

h. Data pendukung

Tabel 4.3 Tabulasi skor angket variabel (X)

Resp	1	2	3	5	6	7	7	8	9	10	Jum
1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	46
2	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	41
3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	1	43
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
6	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	44
7	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	43
8	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	41
9	5	4	1	4	4	4	5	4	4	5	40
10	5	5	3	5	5	4	1	4	3	5	40
11	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
12	4	5	3	5	2	1	4	4	1	5	34
13	4	5	3	5	2	2	4	4	2	4	35
14	4	5	3	4	4	1	2	3	4	1	31
15	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	45
16	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	41
17	5	5	4	5	3	1	5	3	2	4	37
18	5	4	4	5	5	4	4	4	5	1	41
19	4	4	4	5	5	4	1	4	5	3	39
20	3	4	2	4	4	2	4	4	5	4	36
21	4	3	4	4	4	1	4	4	5	4	37
22	4	4	3	4	4	1	4	4	5	4	37
23	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	34
24	4	3	4	4	4	1	1	4	5	4	34
25	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
26	4	4	4	5	4	2	2	2	5	2	34

27	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	40
28	4	5	2	5	4	3	3	4	4	5	39
29	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	41
30	5	4	3	4	4	5	5	1	4	5	40
31	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	42
32	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
33	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	41
34	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
35	5	3	3	4	3	4	5	4	5	3	39
36	4	5	3	5	3	2	5	4	5	4	40
37	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	44
38	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	42
49	5	4	2	5	5	5	3	2	5	4	40
40	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	44
41	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	44
42	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	44
43	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
45	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
46	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	43
46	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
47	5	4	2	5	4	4	4	3	5	4	40
48	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3	39
49	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	41
50	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	46
51	5	5	2	5	3	3	5	2	5	4	39
52	5	4	4	5	4	5	1	3	3	4	38
53	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	42
54	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	41
55	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	39
56	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	40
57	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
58	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	39
59	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	44
60	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
r- Hitung	0.425	0.274	0.373	0.293	0.58	0.68	0.444	0.466	0.275	0.279	

r-Tabel **0.254 0.254 0.254 0.254 0.254 0.254 0.254 0.254 0.254 0.254**
 V/T Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid

Tabel 4.4 tabulasi skor angket variabel (Y)

Resp	1	2	10	4	5	6	7	8	9	10	jum
1	4	4	4	3	5	4	4	3	2	3	41
2	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	44
3	4	5	2	3	5	5	4	5	4	5	42
4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	44
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
6	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	44
7	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	40
9	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	41
10	5	3	5	5	4	5	2	5	5	2	41
11	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
12	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	44
13	4	5	2	5	2	4	4	5	4	4	39
14	5	2	3	4	5	5	4	5	4	5	42
15	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47
16	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	44
17	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	46
18	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	42
19	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45
20	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
21	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	38
22	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	40
23	5	3	2	5	4	5	4	5	4	5	42
24	4	3	4	4	4	5	5	4	2	5	40
25	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	39
26	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
27	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	44
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
29	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	38
30	3	4	5	4	4	3	2	5	4	4	38

31	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	41
32	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	40
33	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	42
34	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	40
35	5	4	4	5	3	5	2	5	4	4	41
36	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
37	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	45
38	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	44
49	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	44
40	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	45
41	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
42	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	42
43	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	41
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
46	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	43
46	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	40
47	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	46
48	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	43
49	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	46
50	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
51	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	44
52	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
53	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	44
54	4	4	5	2	5	3	3	4	5	5	40
55	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
56	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	44
57	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46
58	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
59	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	44
60	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47

r Hitung	0.339	0.392	0.423	0.283	0.458	0.258	0.455	0.285	0.288	0.418
r Tabel	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254
V/T	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

i. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Dalam hal ini uji validitas dilakukan dengan pengujian t-test, yaitu dengan membandingkan antara r hitung dan r table, apakah r hitung lebih besar dari r table, maka perbedaan yang ada adalah signifikan. Sehingga instrumen bisa dinyatakan valid. Tingkat signifikan pada uji t adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Validitas Instrumen Variabel X

NO	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	X.1	0,425	> 0,254	Valid
2.	X.2	0,274	> 0,254	Valid
3.	X.3	0,373	> 0,254	Valid
4.	X.4	0,293	> 0,254	Valid
5.	X.5	0,58	> 0,254	Valid
6.	X.6	0,68	> 0,254	Valid
7.	X.7	0,444	> 0,254	Valid
8.	X.8	0,466	> 0,254	Valid
9.	X.9	0,275	> 0,254	Valid
10.	X.10	0,279	> 0,254	Valid

Dari hasil tabel di atas uji validitas variabel X berdasarkan ketentuan cara pengambilan kesimpulan data, apakah data tersebut valid atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai signifikan, jika nilai signifikan < 0,05 maka item tersebut valid dan jika signifikan >0,05 maka item tersebut tidak valid. Atau dengan membandingkan r hitung (*correction item correlation*)

dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dikatakan tidak valid

Tabel 4.6 Validitas Instrumen Variabel Y

NO	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	Y.1	0,333	> 0,254	Valid
2.	Y.2	0,405	> 0,254	Valid
3.	Y.3	0,429	> 0,254	Valid
4.	Y.4	0,283	> 0,254	Valid
5.	Y.5	0,445	> 0,254	Valid
6.	Y.6	0,267	> 0,254	Valid
7.	Y.7	0,461	> 0,254	Valid
8.	Y.8	0,257	> 0,254	Valid
9.	Y.9	0,303	> 0,254	Valid
10.	Y.10	0,424	> 0,254	Valid

Dari hasil tabel di atas uji validitas variabel Y berdasarkan ketentuan cara pengambilan kesimpulan data, apakah data tersebut valid atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai signifikan, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka item tersebut valid dan jika signifikan $> 0,05$ maka item tersebut tidak valid. Atau dengan membandingkan r hitung (*correction item correlation*) dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dikatakan tidak valid. Hasil semua item pernyataan variabel X dan variabel Y adalah semua valid.

1) Hasil uji validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas skor dari item-item pernyataan angket penelitian yang menjadi jawaban responden:

	Sig. (2-tailed)	.455	.815	.756	.353	.256	.083		.201	.872	.228	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X8	Pearson Correlation	-.106	.158	.205	.047	.288*	.088	.167	1	.066	.084	.466**
	Sig. (2-tailed)	.420	.228	.116	.723	.026	.504	.201		.616	.524	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X9	Pearson Correlation	.085	-.226	-.050	.083	.410*	.063	-.021	.066	1	-.183	.275*
	Sig. (2-tailed)	.518	.082	.706	.528	.001	.632	.872	.616		.161	.033
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X10	Pearson Correlation	.015	.166	-.240	-.083	-.092	.077	.158	.084	-.183	1	.279*
	Sig. (2-tailed)	.911	.205	.065	.529	.485	.558	.228	.524	.161		.031
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X11	Pearson Correlation	.425*	.274*	.373*	.293*	.580*	.680*	.444*	.466*	.275*	.279*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.034	.003	.023	.000	.000	.000	.000	.033	.031	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: *IMB Statistick SPSS 25*

Hasil uji validitas dengan menggunakan *SPSS* versi 25 disajikan pada tabel berikut:

Dari tabel hasil uji validitas dapat peneliti simpulkan bahwa, instrument pernyataan atau angket penelitian variable X (Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ) yang berjumlah 10 pernyataan yang dibuat oleh peneliti dinyatakan valid, dinyatakan valid karena dapat dilihat hasil diatas menguji validitas, apabila r Hitung > dari r Tabel maka quesoner tersebut dinyatakan "Valid".

Y9	Pearson	-.142	.124	.147	-.018	.039	.044	-.106	.251	1	.095	.371*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.280	.345	.263	.890	.769	.738	.421	.053		.470	.004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y10	Pearson	.054	.175	.009	-.046	.065	.001	.266*	.027	.095	1	.460*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.681	.182	.948	.728	.620	.993	.040	.836	.470		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y11	Pearson	.329*	.378*	.417*	.302*	.396*	.274*	.447*	.340*	.371*	.460*	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.001	.019	.002	.034	.000	.008	.004	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data:IMB Statistick SPSS 25

Dari tabel hasil uji validitas dapat peneliti simpulkan bahwa, instrument pernyataan atau angket penelitian variable Y (Kualitas SDM Santri Tahfidz) yang berjumlah 10 pernyataan yang dibuat oleh peneliti dinyatakan valid, dinyatakan valid karena dapat dilihat hasil diatas menguji validitas, apabila r Hitung > dari r Tabel maka quesoner tersebut dinyatakan “Valid”.

2) Hasil uji Reabilitas

a. Uji Reabilitas Variabel X (Kepemimpinan Kepala LPTQ)

Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS yang akan dilakukan menggunakan Reliability Analysis Statistic dengan Cronbach Alpha (α). Jika nilai *Cronbach Alpha* (α)>0,60, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Adapun output SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Variabel X (Kepemimpinan Kepala LPTQ)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	11

Berdasarkan hasil reabilitas menurut Wiratna Sujerweni (2014) data kepemimpinan kepala LPTQ asrama ar-roudloh (variable X) dinyatakan reliable jika nilai cronbach's alpha $> 0,661$, dengan hasil diatas variable ada pada kriteria **“Tinggi”**.

a. Uji Reabilitas Variabel Y (Kualitas SDM)

Tabel 4.10
Variabel Y (Kualitas SDM)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.627	11

Berdasarkan hasil reabilitas menurut Wiratna Sujerweni (2014) data Kualitas SDM Asrama Ar-Roudloh (variable Y) dinyatakan reliable jika nilai cronbach's alpha > 0.627 . dengan hasil diatas variable ada pada kriteria **“Tinggi”**.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4.11

i. Data Responden Santri Tahfidz Asrama Ar Roudloh

No	NAMA	Asrama
1	FAIQOH NIDA	Ar- Roudloh
2	IANATUR ROHMAH	Ar- Roudloh
3	IEFA ALAWIYATUL MUNA	Ar- Roudloh
4	INAYATUR ROFIAH	Ar- Roudloh
5	INDA ELMI AVIDA	Ar- Roudloh
6	INDRIA HIKMATUL MAULA	Ar- Roudloh
7	ISMAYA SHOFA	Ar- Roudloh
8	ISNA FITRIATUS SOLIHAH	Ar- Roudloh
9	KUNI QUROTA AINIA	Ar- Roudloh
10	KUNI QUR`ROTA AINI	Ar- Roudloh
11	LULUK AINUN NISA	Ar- Roudloh
12	ANANDA FAIQ	Ar- Roudloh
13	AULA ASFAHANA	Ar- Roudloh
14	MARYAM RIFQIYAH	Ar- Roudloh
15	MIR`ATUN HASANAH	Ar- Roudloh
16	ALFIRA DESI W	Ar- Roudloh
17	MUFARRIHATUZ ZUHDATAINI	Ar- Roudloh
18	MULICHAH	Ar- Roudloh
19	NAILIN ILMI AMALIYAH	Ar- Roudloh
20	NAJWA LAYALI TAMA	Ar- Roudloh
21	NAYLI TAUFIQOH	Ar- Roudloh
22	ZAHROTUN NI`MAH	Ar- Roudloh
23	NILA DZAKIYATUL FARIDA	Ar- Roudloh
24	NILA SA`ADAH	Ar- Roudloh

25	MAIFTAHUL JANNAH	Ar- Roudloh
26	NOVI FAIZATUL ANISA	Ar- Roudloh
27	NURIS SHOIMAH HASAN	Ar- Roudloh
28	NURNAILATUL HIKMAH	Ar- Roudloh
29	NUR INDAH DEWI	Ar- Roudloh
30	ELOK NUR AININA	Ar- Roudloh
31	NILA ROSYIDATUL	Ar- Roudloh
32	TATHMAINUL QULUB	Ar- Roudloh
33	QORI ATUS SHOLIHA	Ar- Roudloh
34	QORRY NAILA SYARIFAH	Ar- Roudloh
35	RAFIDA FISMI ROBIK	Ar- Roudloh
36	RESTU FITRIAH ANGGRAENI	Ar- Roudloh
37	RISKI YATUL FITRIYAH	Ar- Roudloh
38	SENDY PRAYOGI	Ar- Roudloh
39	SHAFWATUN NAFISAH	Ar- Roudloh
40	ROMLATUL QONI'AH	Ar- Roudloh
41	MUNA FARIDA	Ar- Roudloh
42	SITI AILA	Ar- Roudloh
43	SITI YUSRIAH	Ar- Roudloh
44	SRI LESTARI	Ar- Roudloh
45	NUR AINAYATUL K	Ar- Roudloh
46	VIVI INDAH LESTARI	Ar- Roudloh
47	WARISA BILQIS	Ar- Roudloh
48	ZUHRINA NUR FUADAH	Ar- Roudloh
49	ZULFA SILFIYA	Ar- Roudloh
50	ZUMROTUS SYARIFAH AL KHOIRIYAH	Ar- Roudloh

51	DEWI LYIEN IEN	Ar- Roudloh
52	NURUL HIDAYAH IFU	Ar- Roudloh
52	HIMMATUL ALIYYAH	Ar- Roudloh
53	NUR AINATUR KARIMAH	Ar- Roudloh
54	UMI SALAMAH	Ar- Roudloh
55	MIFTAHUL JANNAH	Ar- Roudloh
56	IKA MUAMRISATUL	Ar- Roudloh
57	RISKI SAFITRI S	Ar- Roudloh
58	HIKMA MAHARANI	Ar- Roudloh
59	LAILATUL IZZAH	Ar- Roudloh
60	UMI LATIFAH	Ar- Roudloh

Sumber : Olahan data peneliti 2021

Setelah melakukan scorsing data penyebaran angket dan data Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tafidz Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021. Maka selanjutnya dipersiapkan tabel penolong untuk menganalisa dan pengujian hipotesa yang akan diajukan.

Namun sebelum dilakukan analisis, maka hipotesa kepemimpinan (H_a) yaitu adanya Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tafidz Asama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021, yang akan diajukan sebagai hipotesa alternative sebelum diuji kebenarannya terlebih dahulu diubah menjadi hipotesa nihil (H_0).

Hal ini dikarenakan analisa statistic sehingga hipotesa nihil diajukan sebagai berikut : hipotesa nihil (H_0) tidak adanya Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tafidz Asama Ar-Roudloh

Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021. Selanjutnya untuk menghitung koefisien pengaruh langkah pertama kami dalam analisa data ini adalah mencari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y), dengan menggunakan rumus korelasi product moment, adapun perhitungannya yaitu:

Tabel 4.12

Tabel korelasi variabel (X) dan variabel (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	47	41	2209	1681	1927
2	42	45	1764	2025	1890
3	44	43	1936	1849	1892
4	41	40	1681	1600	1640
5	44	43	1936	1849	1892
6	49	48	2401	2304	2352
7	39	44	1521	1936	1716
8	45	46	2025	2116	2070
9	45	46	2025	2116	2070
10	47	48	2209	2304	2256
11	45	46	2025	2116	2070
12	29	27	841	729	783
13	32	26	1024	676	832
14	37	30	1369	900	1110
15	43	47	1849	2209	2021
16	39	46	1521	2116	1794
17	33	46	1089	2116	1518
18	46	47	2116	2209	2162
19	45	46	2025	2116	2070
20	40	41	1600	1681	1640
21	35	33	1225	1089	1155
22	36	34	1296	1156	1224
23	36	34	1296	1156	1224
24	35	34	1225	1156	1190
25	43	43	1849	1849	1849
26	36	40	1296	1600	1440
27	41	43	1681	1849	1763
28	41	42	1681	1764	1722
29	41	42	1681	1764	1722

30	40	43	1600	1849	1720
31	41	40	1681	1600	1640
32	38	39	1444	1521	1482
33	38	44	1444	1936	1672
34	38	40	1444	1600	1520
35	37	42	1369	1764	1554
36	38	43	1444	1849	1634
37	42	43	1764	1849	1806
38	43	43	1849	1849	1849
49	44	44	1936	1936	1936
40	44	44	1936	1936	1936
41	44	45	1936	2025	1980
42	45	41	2025	1681	1845
43	46	42	2116	1764	1932
45	44	40	1936	1600	1760
46	42	47	1764	2209	1974
46	45	39	2025	1521	1755
47	41	49	1681	2401	2009
48	41	46	1681	2116	1886
49	43	46	1849	2116	1978
50	42	41	1764	1681	1722
51	44	42	1936	1764	1848
52	45	43	2025	1849	1935
53	44	41	1936	1681	1804
54	44	40	1936	1600	1760
55	47	46	2209	2116	2162
56	41	44	1681	1936	1804
57	42	45	1764	2025	1890
58	43	47	1849	2209	2021
59	39	42	1521	1764	1638
60	41	42	1681	1764	1722

Keterangan :

X : Nilai Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ

Y : Nilai Kualitas SDM Santri Tahfidz

2. Pengujian Hipotesis

1. Uji normalitas

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$.

Tabel. 4.13
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58914378
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.053
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

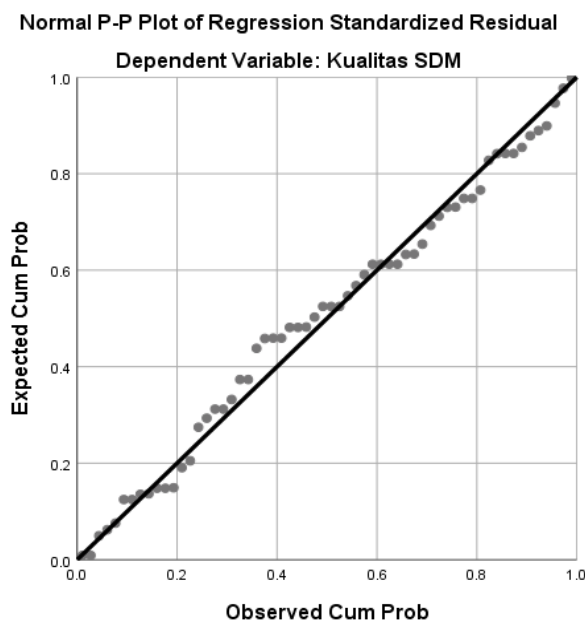
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel hasil hitung uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov* dapat diketahui, bahwa nilai sig. 0,200. Hal ini menunjukkan, nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari sampel penelitian berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 4.1

Plot pada *Normal Probability Plot*



Dari plot di gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang dekat, karena titik-titik pada diagram pencar itu terletak mendekati pada garis.
- b. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan positif karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala dari bawah ke kanan atas.
- c. Variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier, karena titik-titik pada diagram pencar itu menunjukkan garis lurus.

2. Uji linieritas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara

signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel. 4.14

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas SDM * Kepemimpinan	Between Groups	(Combined)	1022.165	16	63.885	7.996	.000
		Linearity	605.698	1	605.698	75.807	.000
		Deviation from Linearity	416.467	15	27.764	3.475	.001
	Within Groups		343.568	43	7.990		
	Total		1365.733	59			

Berdasarkan table 4.14 di atas diperoleh nilai *deviation from linearity* sig adalah sebesar 0,001 maka lebih besar > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kepemimpinan kepala LPTQ (X) dengan variabel Kualitas SDM (Y).

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asramaar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Analisis linear sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur

besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel preditor atau independent (X) terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat (Y).

Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asramaar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel.4.15

Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605.698	1	605.698	46.222	.000 ^b
	Residual	760.035	58	13.104		
	Total	1365.733	59			

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

Tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan table ANOVA di atas dapat diperoleh hasil nilai $F = 46.222$ derajat kebebasan (df) = 1, pada nilai $sig. = 0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi ini layak untuk memprediksikan pengaruh antara kedua variabel dan model regresi linier $Y = a + bX$ dapat digunakan.

Tabel.4.16

Hasil Uji Koefisien Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.035	4.881		1.851	.069
	Kepemimpinan	.799	.117	.666	6.799	.000

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. variabel tersebut:

Ha: Kepemimpinan Kepala LPTQ mempunyai pengaruh terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar- Roudloh Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021.

Ho: Kepemimpinan Kepala LPTQ tidak mempunyai pengaruh terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar- Roudloh Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (*Sig.*) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) hasil output SPSS 25 adalah:

a. Uji hipotesis membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t maka tidak ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 6.799 lebih besar dari $>$ 2.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y)”.

- b. Uji hipotesis membandingkan nilai Sig. dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) hasil output SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti tidak ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000, yang artinya 0,000 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang

berarti “Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y)”.

Tabel.4.17

Uji Korelasi

Correlations

		Kepemimnpan	Kualitas SDM
Kepemimnpan	Pearson Correlation	1	.666**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	60	60
Kualitas SDM	Pearson Correlation	.666**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Pada table 4.17 uji korelasi Product Moment Pearson digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan/ korelasi antar variabel. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan/ korelasi yang signifikan antara variabel kepemimpinan Kepala LPTQ dengan Kualitas SDM.

Berdasarkan kriteria korelasi oleh Colton, nilai korelasi antara 0,5-0,75 memiliki makna korelasi kuat. Pada tabel 4.17 data penelitian didapatkan nilai korelasi $r = 0.666$ yang memiliki makna bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif tinggi, artinya semakin tinggi tingkat kepemimpinan Kepala LPTQ, maka akan semakin meningkatkan tingkat Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar- Roudloh Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel. 4.18
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.443	.434	3.61995

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kualitas SDM

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R Square/R²* = 0.443. Ini berarti kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM sebesar 44,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

C. Diskusi dan Interpretasi

Dari hasil analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai *t* 6.799 dan *sig.* (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala LPTQ memiliki pengaruh terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz.

Jika diketahui bahwa nilai *R Square/R²* = 0.443. Ini berarti bahwa pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz sebesar 44,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal

dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

Kepemimpinan dalam sebuah lembaga adalah sebagai suatu kegiatan dalam usaha mempengaruhi personal di lingkungan pada situasi tertentu agar mereka dapat kerja sama, mau bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan dan kualitas lembaga tersebut.

Berdasarkan kriteria korelasi oleh *Colton*, nilai korelasi antara 0,5-0,75 memiliki makna korelasi kuat. Pada tabel 4.17 data penelitian didapatkan nilai korelasi $r = 0,666$ yang memiliki makna bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif tinggi, artinya semakin tinggi tingkat Kepemimpinan Kepala LPTQ, maka akan semakin meningkatkan tingkat Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar-Roudloh Darussalam Blokagung Banyuwangi.

R. Kreitner dalam Zaini Muctarom (1996: 75) kepemimpinan berawal dari kata pemimpin yang berarti mengepalai, perserikatan, dan mengetuai. Kepemimpinan memiliki kaitan yang erat dengan keterampilan atau seni untuk memengaruhi seorang untuk melakukan suatu yang mana setiap orang mengikuti arahan pemimpinannya serta menyelesaikan tugasnya dengan baik berdasarkan program yang sudah ditentukan dengan tujuan pemimpin tersebut

Dengan demikian untuk mewujudkan sebuah lembaga yang tinggi seorang pemimpin harus bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik, Dengan hal ini kualitas SDM dapat didefinisikan menurut Cardoso Gomes Faustino (2003:1) Sumber Daya Manusia adalah suatu

organisasi yang ada di salah satu dalam sumber daya manusia, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang di inginkannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 6.799 lebih besar dari > 2.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y)”.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien regresi (t) sebesar 6.799 dan dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti diperoleh pengaruh yang signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0.443 yang dipersenkan menjadi 44,3%. Dengan hal ini besarnya pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ dan kualitas SDM Santri Tahfidz adalah sebesar 44,3% sedangkan 55,7% dipengaruhi oleh factor lain. maka dapat di simpulkan bahwa kepemimpinan kepala LPTQ berpengaruh dalam menentukan kualitas SDM santri tahfidz secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan kepala LPTQ maka terdapat kecenderungan kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar-Roudloh Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Demikian sebaliknya bahwa semakin rendah kepemimpinan kepala LPTQ maka kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar-Roudloh Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi cenderung menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar-Roudloh Ppondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Peajaran 2020/2021. Maka, perlu kiranya memberikan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

Adapun saran yang dapat kami sampaikan antara lain:

1. Bagi Para Pengurus LPTQ

- a. Ustadzah adalah orang yang sabar dalam menuntun atau menemani santri tahfidz untuk mencapai keberhasilan dan membantu santri tahfidz agar mampu menyelesaikan hafalan al-qur'an 30 juz.
- b. Sebaiknya ustadzah ketika menyemak atau menemani dalam proses menghafal selalu memberikan motivasi kepada santri tahfidz agar selalu meningkatkan kualitas hafalannya.
- c. Mengubah metode santri dari hal yang negative menuju hal yang positif dengan cara meningkatkan kualitas hafalannya.
- d. Memberikan pengarahan dan bimbingan untuk meningkatkan kualitas.

2. Bagi Santri Tahfidz

- a. Sebaiknya santri selalu meningkatkan rasa semangat pada diri sendiri
- b. Sebaiknya santri membiasakan dirinya untuk mentaati dan bersabar dalam proses hafalan.
- c. Sebaiknya santri menghindari sifat kemalasan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. 2009. *Organisasi & Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ari Hidayat, Imam Mtachali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah)*, Bandung: Pustaka Educa.
- Fremont dan James. 1991. *Organization and Management*. Jakarta: Bumi Kasara Jakarta.
- Halim dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Harbani Pasolong 2008. *Kepemimpinan Birokrasi Bandung* : CV. Alfabeta.
- Hasibuan Malayu s.p. 1996. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- <http://konawe-online.blogspot.com/2012/07/definisi-populasi-dan-sampel-menurut.html>.
- H. Zaini Muchtarom. 1996 *Dasar Dasar Enejemn Dakwa*, Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Jalaludin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya.
- M. Karyadi. 1998 *kepemimpinan*, Bandung: karya nusantara.
- Pandi Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Konsep dan Indikator*, (Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2018).
- Pandji Anoraga. 2004. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Priyono. 2014 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Sidoarjo: Zifatama Publizer.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV ALVABETA.
- Tayar Yusuf. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Toman Sony Tambunan. 2015. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahjoetomo. 2007. *Peguruan Tinggi Pesantren Alternatif Masa Depan* Jakarta: Gema Insani Press, PT. Buku Andalan.



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 92/RV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/212.35/FTK.IAIDA/C.3/VII/2021

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

**Kepala LPTQ Pondok Pesantren Putri Utara
Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **ARINI MAULIDIA NUR HIDAYATI RIZKI**
TTL : **Banyuwangi, 25 Desember 1998**
NIM/NIMKO : **17111110023/ 2017.4.071.0120.1.001165**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Krajan RT 001 RW 003 Desa Bagorejo Kec. Srono Kab. Banyuwangi**
HP : **082334968656**
Dosen Pembimbing : **H. Zainul Mun'im, M.A.hk.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar- Raudloh Pada Tahun Pembelajaran 2020/2021 "

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 31 Juli 2021

Dekan



Dr. Siti Arman, S.Pd.I., M.Si.

NIP 150801058001



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAGA PENDIDIKAN TAHFIDZUL QUR'AN
"LPTQ DARUSSALAM"



website : www.blokagung.net e-mail : lptqdarussalamputridara@gmail.com
UNIT PENDIDIKAN : PESANTREN PUTRA PUTRI, TAHFIDZUL QUR'AN, MADRASAH DINIYAH, PESANTREN KANAK-KANAK, TPQ, PAUD, TK, SD, MTs, SMP, SMA, SMK, MA, IMA, AKO, DAN MUYAD ALY
Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Telp. (0333) 847124 HP. 0852 8899 1951, 0856 0086 1951

Nomor : 31.2/053/THFDZ/PPDU/VII/2021

Hal : Balasan Atas Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth:

Dekan Institut Agama Islam Darussalam

di- Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Diana Dzakirotus Syadidah**

Jabatan : **Ketua Lembaga Pendidikan Tahfidzul Quran**

Menerangkan bahwa:

Nama : **ARINI MAULIDIA NUR HIDAYATI RIZKI**

NIM : **17111110023/2017.4.071.0120.1.001165**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**

Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

Merujuk pada surat yang telah kami terima dari Institut Agama Islam Darussalam perihal permohonan penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian pada Lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidzul Quran Di Asrama Ar-Roudloh Pada tahun Pembelajaran 2020/2021"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 21 Juli 2021

Hormat kami
Ketua LPTQ

PROGRAM
TAHFIDZUL QUR'AN
Diana Dzakirotus Syadidah

NIM	17111110023	
NAMA	ARINI MAULIDIA NURHIDAYATI RIZ	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20202	
JUDUL	"Pengaruh Kepemimpinan kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pada Tahun Ajaran 2020-2021".	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	26 Juli 2021	26 Juli 2021	Teknik penulisan masih banyak yang tidak sesuai dg pedoman	Menjelaskan tentang pedoman penulisan karya ilmiah
2	20202	21 Juli 2021	21 Juli 2021	Mahasiswa belum paham cara menyimpulkan suatu pembahasan	Menjelaskan cara menyimpulkan pembahasan dan analisis
3	20202	15 Juli 2021	15 Juli 2021	Mahasiswa belum paham cara menganalisis temuan penelitian menggunakan teori analisis	Menjelaskan cara menganalisis dan membahas temuan penelitian
4	20202	10 Juli 2021	10 Juli 2021	Mahasiswa belum paham tentang teknik observasi	Menjelaskan tentang teknik observasi
5	20202	04 Juli 2021	04 Juli 2021	Mahasiswa masih belum paham teknik pengumpulan data	Menjelaskan teknik pengumpulan data
6	20202	30 Juni 2021	30 Juni 2021	Metodologi Penelitian belum memiliki teori analisis	Membimbing tentang teori sebagai dasar analisis
7	20202	18 April 2021	18 April 2021	Konsultasi hasil revisi Metodologi Penelitian	Mengarahkan mahasiswa untuk memperbaiki metodologi Penelitian yang belum baik
8	20202	14 April 2021	14 April 2021	Konsultasi tentang Penelitian Terdahulu dan Sistematika Pembahasan	Menjelaskan kepada mahasiswa tentang cara mereview Penelitian Terdahulu dan Menyusun Sistematika Pembahasan
9	20202	08 April 2021	08 April 2021	Konsultasi tentang Metodologi Penelitian	Menjelaskan kepada mahasiswa tentang metodologi penelitian, di antaranya adalah jenis dan sifat penelitian, pendekatan, sumber data dan teknik pengumpulan data.
10	20202	05 April 2021	05 April 2021	Konsultasi hasil revisi Latar Belakang Masalah dan mulai menulis Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian	Membimbing mahasiswa terkait Rumusan Masalah, tujuan dan Manfaat Penelitian.
11	20202	02 April 2021	02 April 2021	Konsultasi terkait judul dan latar belakang masalah	Menjelaskan kepada mahasiswa tentang judul skripsi dan poin-poin yang perlu ditulis dalam latar belakang masalah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah dan perhatikanlah baik-baik pernyataan yang tertera pada angket di bawah ini
2. Berilah tanda ceklis (√) yang sesuai dengan pendapat anda pribadi tanpa pengaruh orang lain
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis pada salah satu kolom di bawah ini yang telah di sediakan

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Angket Penelitian

Variable (X) Kepemimpinan Kepala LPTQ

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kepala LPTQ pondok pesantren putri utara Darussalam Blokagung Banyuwangi berinteraksi dengan bawahan (santri tahfidz) akan tetapi juga berbagai orang yang bersangkutan pada lembaga					
2.	Kepala LPTQ menerima informasi dari arah dalam atau luar dalam membentuk program / metode menghafal Al-Qur'an					
3.	Kepala LPTQ mengambil tindakan saat program tidak berjalan sesuai dengan rencananya					
4.	Kepala LPTQ menyampaikan langsung tentang program LPTQ kepada santri tahfidzul Qur'an					
5.	Ustdzah saya mengambil tindakan dengan tegas saat ada santri tahfidz tidak masuk setoran					
6.	Kepala LPTQ saat memberikan keputusan kepada santri tahfidz mereka mengerjakan sesuai dengan arahan pemimpin					
7.	Kepala LPTQ memecahkan masalahnya atas dasar informasi dari pihak dari satu pihak					
8.	Kepala LPTQ memberikan kesempatan kepada santri tahfidz dalam program lembaga tahfidzul Qur'an					
9.	Kepala LPTQ mengatur aktivitas santri tahfidz dalam pengendalian program tahfidul Qur'an					
10.	Kepala LPTQ menggunakan gaya <i>paternalistic</i> saat memimpin yang					

	bertujuan untuk memberi arah tindakan dan motivasi					
--	--	--	--	--	--	--

Angket Penelitian

Variable (Y) Kualitas SDM Santri Tahfidz

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala LPTQ melakukan tes evaluasi dalam perbulan untuk mengetahui kualitas SDM santri tahfidz					
2	Kepala LPTQ mempertahankan program yang sudah berhasil dalam meningkatkan kualitas santri tahfidz					
3	Kualitas SDM santri tahfidz Asrama Ar Roudloh mampu menghadapi daya saing dari asrama lainnya					
4	Kepala LPTQ mewujudkan visi misi demi menghasilkan kualitas yang sesuai dengan tujuan lembaga					
5	Kepala LPTQ mampu mengembangkan program tahfidz yang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan tahfidzul Qur'an					
6	Kepala LPTQ mampu menggerakkan sumber daya seperti ustadzah, santri tahfidz dan sarana prasarana dll dalam mendukung peningkatan kualitas santri tahfidzul Qur'an					
7	Pengolahan SDM santri tahfidz dilakukan untuk penyeragaman program lembaga pendidikan tahfidzul Qur'an					
8	Santri tahfidz mampu					

	mrlaksanakan semua program yang sudah ditetapkan kepala LPTQ					
9	Santri mampu menghafal al Qur'an sesuai dengan target lembaga meskipun mereka juga menghafal pelajaran yang lain (diniyah)					
10	Santri mampu melakukan tes evaluas sesuai dengan yang ditentukan kepala lptq demi tercapainya kualitas Ssdm Santri tahfidzul Qur'an					

Y6	Pearson	-.044	-.146	-.091	.145	.159	1	.064	.128	.044	.001	.274*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.739	.266	.489	.268	.226		.628	.330	.738	.993	.034
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y7	Pearson	.095	.246	.017	.078	.152	.064	1	-.221	-.106	.266*	.447**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.472	.059	.897	.552	.248	.628		.090	.421	.040	.000
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y8	Pearson	.124	-.021	-.069	.120	.039	.128	-.221	1	.251	.027	.340**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.347	.873	.601	.362	.766	.330	.090		.053	.836	.008
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y9	Pearson	-.142	.124	.147	-.018	.039	.044	-.106	.251	1	.095	.371**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.280	.345	.263	.890	.769	.738	.421	.053		.470	.004
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y10	Pearson	.054	.175	.009	-.046	.065	.001	.266*	.027	.095	1	.460**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.681	.182	.948	.728	.620	.993	.040	.836	.470		.000
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y11	Pearson	.329*	.378*	.417*	.302*	.396*	.274*	.447*	.340*	.371*	.460*	1
	Correlation		*	*		*		*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.001	.019	.002	.034	.000	.008	.004	.000	
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.443	.434	3.61995

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kualitas SDM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605.698	1	605.698	46.222	.000
	Residual	760.035	58	13.104		
	Total	1365.733	59			

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepemimpinan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

b. All requested variables entered.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.1917	48.1620	42.0667	3.20407	60
Residual	-8.58727	10.61422	.00000	3.58914	60
Std. Predicted Value	-3.082	1.902	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.372	2.932	.000	.991	60

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

Correlations

		Kepemimpinan	Kualitas SDM
Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.66
	Sig. (1-tailed)		.0
	N	60	
Kualitas SDM	Pearson Correlation	.666**	
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	60	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kepemimpinan	41.3667	4.01255	
Kualitas SDM	42.0667	4.81124	

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t
		B	Std. Error	Coefficients Beta	
1	(Constant)	9.035	4.881		1.851
	Kepemimpinan	.799	.117	.666	6.799

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Harga Kritik Untuk t

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for one-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

DOKUMENTASI



Wawancara Kepala LPTQ



Sebelum Setoran



Muroja'ah Pada Siang Hari



Tes Bulanan



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Kamis, September 02, 2021

Statistics: 2415 words Plagiarized / 10327 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Pendidikan adalah usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan untuk masa yang akan datang. pendidikan yang ada di Indonesia pada saat ini mengalami kegelisahan terutama dibidang akhlak dan moral, hal ini pendidikan agama Islam sudah tidak menghiraukan karena di akibatkan oleh generasi penerus bangsa.

Kesadaran dalam menuntut ilmu agama Islam sangat minim apalagi dengan berkembang dan kemajuan zaman, sehingga cita-cita kebanyakan mengikuti arah duniawi dan meninggalkan ukhrowi, padahal yang seharusnya sebagai manusia yang baik kita harus mengikuti perkembangan jaman dengan menyeimbangkan antarara ilmu dunia dan akhirat. Kedua orang tua pasti tidak menginginkan anaknya mendapat pendidikan yang bersimpang dengan ajaran Islam, apa lagi dengan berpesatnya perkembangan jaman pada saat ini, Sebelum memilih lembaga pendidikan, hendaknya mengetahui informasi yang lengkap dan jelas asal usulnya mengenai manajemen dan pengelolaan yang ada di lembaga pendidikan Islam tersebut. Manajemen pendidikan Islam yang baik yaitu manajemen yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu, Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya. Ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa berjalannya kehidupan dan alam ini telah diatur Allah SWT. Hal tersebut merupakan kekuasaan dari Allah SWT.

RIWAYAT HIDUP



Nama : **ARINI MAULIDIA NUR HIDAYATI RIZKI**

Ttl : **Banyuwangi, 25 Desember 1998**

Orang tua : **Ayah : M. Nurudin**
Ibu : Masruroh

Saudara kandung : **Dua (2) Kakak Ahmad Faiq Fazaudin & Adek Yahya Syafi'i Sulaiman**

Alamat : **Bagorejo Srono Banyuwangi**

No. Telp : **082334968656 / 082331210960**

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. TK Khodijah (2004 – 2005)**
- 2. MI Al-Ma'arif Rejoagung Srono Banyuwangi (2005 – 2011)**
- 3. MTS Darul Ulum Wiringin Putih Muncar (2011 – 2014)**
- 4. MAU Al-Azhar Muncar (2014 – 2017)**
- 5. IAIDA Darussalam Blokagung (2017- Saat Penyusunan Saat Ini)**